

**EKSISTENSI DAN PROSPEK SITUS  
JURUSAN KPI UIN AR-RANIRY SEBAGAI MEDIA  
INFORMASI KEMAHASISWAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**URIANSYAH  
NIM. 411005971**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1437 H / 2016 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**

**URIANSYAH  
NIM. 411005971**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Nazaruddin, M. lis  
NIP. 197101101990031002**

**Pembimbing II,**



**Taufik, SE, Ak M. Ed  
NIP. 197705102009011013**

PERNYATAAN KEASLIAN

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Diajukan Oleh  
Uriansyah  
Nim. 411005971**

**Pada Hari/Tanggal:  
Selasa, 23 Agustus 2016 M  
20 Syawal 1437 H**

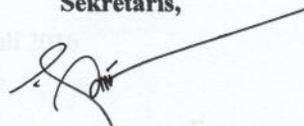
**Di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**



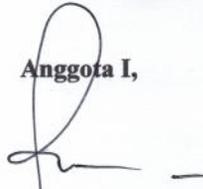
**Nazaruddin, M.Lis  
NIP: 197101101990031002**

**Sekretaris,**



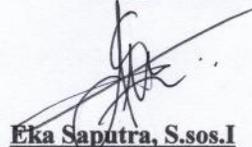
**Azman, S.sos.I, M.I.Kom  
NIP: 198307132015031004**

**Anggota I,**



**Arif Ramdan Sulaeman, S.Sos.I, MA**

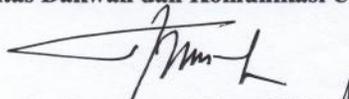
**Anggota II,**



**Eka Saputra, S.sos.I**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP: 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Uriansyah

NIM : 411005971

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Uriansyah

NIM. 411005971

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, karunia-Nya sekaligus mengelola pikiran untuk membuat keputusan menyelesaikan masalah serata berfikir untuk mencari hal yang baru dalam kehidupan untuk berguna dalam masyarakat nantinya. Terikat keinginan dan harapan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabat beliau sekalian, yang telah mengangkat derajat manusia dari alam kehampaan akan sebuah pengetahuan kepada alam yang penuh cahaya-cahaya keilmuan dalam diri kita manusia.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, menyusun skripsi merupakan salah satu kewajiban studi untuk memperoleh gelar sarjana untuk itu, penulis memilih judul skripsi “Eksistensi Dan Prospek Situs Jurusan KPI UIN Ar-raniry Sebagai Media Informasi”.

Meskipun akan didapati nantinya kekurangan dan keterbatasan ilmu, akhirnya dengan izin Allah mampu mengemas paket pengetahuan ini hingga tersusun kedalam bentuk skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah member dukungan kepada penulissehingga menjadi sebuah kekuatan dan semangat bagi penulis. Pada momen ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih.

1. Kepada kedua orang tua saya, Abd Jalil dan ibunda Hindon beserta adik saya Rakibah Berkat do'a serta motivasi, dan bimbingan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

2. Bapak Nazaruddin, M.lis dan Taufik, SE, Ak, M.Ed , selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya dalam waktu proses penulisan skripsi sehingga terselesaikan dengan baik dan lancar.
3. Ibu Fajri Chairawati, S.Pd.i, MA sebagai dosen wali yang telah memberikan petunjuk dan dorongan yang yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di jurusan Komunikai dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi ibu Dr. Kusmawati Hatta M.Pd., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Dr. Jasafat, MA. beserta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepada para dosen Komunikasi Penyiaran Islam dan umumnya kepada staf dosen Fakultas Dakwah dan Komnikasi UIN Ar-Raniry.
6. Ucapan terima kasih penulis juga kepada teman-teman saya Ibnu Sa'adimakrun, Rahmi Fitriyah, Hamdani, Edi Karisman, Taufik Akbar, Khaidir Tamsir, Putra Maulana, Nur Rahmi dan semua Aneuk JLK unit 3 yang tidak penulis sebutkan satu persatu.
7. Kepada seluruh kawan-kawan UIN Ar-Raniry khususnya leting 2010 dan 2011 yang ada di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberi motivasi dalam penulisan skripsi.
8. Ucapan terima kasih penulis juga Bealoved yang tidak pernah bosan dalam memberikan semangat kepada penulis sehingga sudah menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Kepada saudara-saudara saya yang ada di Banda Aceh Yahwa, Pakwa, Yahda, Makwa, dan semua yang ada di Banda Aceh yang selama ini selalu memberikan dukungan bagi penulis.

Semoga dukungan, segala bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari seluruh pihak dapat dibalas oleh-Nya dan tercatat sebagai pahala. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini.

**Darussalam, 23 Agustus 2016**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II: KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Landasan Teori.....	14
1. Tinjauan Pustaka.....	16
2. Definisi Eksistensi .....	16
3. Definisi Prospek .....	19
a. Internet dan Website.....	20
b. Definisi Internet dan Website .....	20
c. Sejarah dan Perkembangan Internet.....	28
d. Pengaruh dan Manfaat Website .....	32
1. Manfaat Internet dan Website bagi dunia Pendidikan .....	34
a. Website Sebagai Media Informasi.....	37
b. Definisi Informasi .....	37
c. Manfaat Informasi .....	40
d. Sistem Informasi .....	41
e. Nilai-Nilai Informasi.....	44
f. Perkembangan Teknologi Informasi.....	45
g. Kriteria-Kriteria Website.....	47
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Populasi dan Sampel.....	53
C. Teknik Pengumpulan Data.....	56
D. Teknik Pengolahan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data.....	62

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 64  
    1. Objek Penelitian ..... 64  
    2. Karakteristik Responden ..... 67  
B. Hasil Penelitian..... 68  
C. Pembahasan..... 85

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 87  
B. Saran-Saran ..... 87

**DAFTAR KEPUSTAKAAN** ..... 89

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah ini berjudul “Eksistensi Dan Prospek Situs Jurusan KPI UIN Ar-Raniry Sebagai Media Informasi kemahasiswaan”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cakupan informasi di website jurusan KPI dan untuk mengetahui bagaimana prospek situs jurusan KPI sebagai media informasi bagi mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian konvergensi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk pengumpulan data di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, kuisisioner dan dokumen. 70 sampel yang mewakili mahasiswa Jurusan KPI yang aktif 2015/2016 dengan mengisi kuisisioner, wawancara dengan pengelola website dan dokumen isi dari website KPI. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan selama ini website kurang begitu eksis di kalangan mahasiswa Jurusan KPI, hal ini berdasarkan mayoritas mahasiswa banyak yang tidak begitu peduli dengan website tersebut, kemudian mahasiswa selama ini tidak begitu memanfaatkan website KPI dengan baik dalam memberikan informasi maupun sebagai wadah karya mahasiswa dalam mengembangkan dan berbagi ilmu yang dimiliki.

Kata Kunci: Eksistensi, Prospek dan Media Informasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era zaman globalisasi sekarang ini kita hidup dalam keadaan serba instan dengan menggunakan berbagai kecanggihan teknologi. Perkembangan zaman begitu pesat, serta jauh lebih maju dan serba mudah. Kemajuan teknologi manusia, khususnya teknologi informasi secara sadar membuka ruang kehidupan manusia semakin luas, semakin tanpa batas dengan indikasi manusia sebagai penguasa (khalifah) di planet dan galaksinya. Kemajuan teknologi ini pula telah mengubah dunia maya yang terdiri dari berbagai macam gelombang magnetik dan gelombang radio, serta sifat kematerian yang belum ditemukan manusia, sebagai ruang kehidupan baru yang sangat prospektif manusia yang memiliki nilai efisien yang sangat tinggi.<sup>1</sup>

Internet merupakan salah satu solusi luar biasa yang pernah diciptakan oleh manusia, informasi apapun dan dari manapun mungkin untuk diperoleh melalui teknologi ini. Disadari atau tidak, perkembangan teknologi yang disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perubahan/industri maupun pemerintah. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi sarana komunikasi, pubikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang

---

<sup>1</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, (Jakarta: Bimi Aksara, 2009), hal. 344.

dibutuhkan masyarakat. Kemajuan teknologi, khususnya di bidang teknologi informasi merupakan salah satu pemicu terjadinya pola pikir manusia untuk dapat memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Internet sebagai salah satu media teknologi informasi sangat besar manfaatnya bagi masyarakat. Internet telah menyatukan jarak dan berbagai perbedaan yang sebelumnya menjadi penghambat dalam komunikasi.<sup>2</sup>

Keberadaan internet pada masa sekarang memberikan kontribusi serta manfaat tersendiri di bidang pendidikan. Hal ini terbukti dengan adanya website atau situs di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Uin Ar-Raniry. Sehingga peran aktif website sebagai media informasi dapat dirasakan oleh para mahasiswa, pihak civitas akademik, dosen dan di kalangan umum.

Adanya website di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sangatlah membantu dalam melakukan aktifitas proses belajar dan mengajar, dikarenakan keberadaan website banyak membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi-informasi dan lebih mudah aksesnya, serta memiliki peluang yang lebih besar ke depannya untuk lebih maju.

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini berdampak positif pada peningkatan kualitas kinerja berbagai bidang, termasuk peningkatan kualitas di bidang informasi itu sendiri. Beberapa pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi di Perguruan Tinggi, di antaranya untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akademik. Bagian akademik adalah salah satu bagian yang terdapat di setiap fakultas yang memberi informasi mengenai

---

<sup>2</sup> Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), hal. 29.

jadwal perkuliahan, KHS dan lain sebagainya kepada mahasiswa. Di mana yang dulunya dalam menyampaikan informasi secara manual, berbeda dengan sekarang lebih mudah mendata dan mengupload semua data dalam website. Dalam hal ini mahasiswa yang sekarang ini banyak yang mengerti dunia internet dan memakai laptop dapat mengakses dimana saja tanpa harus datang ke kampus untuk mendapatkan informasi yang disampaikan akademik.

Mahasiswa merupakan salah satu generasi muda yang diharapkan mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan IT (*information technology*) yang telah ada. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam (KPI), sudah seharusnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai sarana untuk berbagi informasi. Internet merupakan salah satu media yang efektif bagi dakwah dan penyebaran informasi. faktanya, masih sedikit mahasiswa KPI yang menggunakan internet sebagai suatu media untuk berbagi informasi. Mahasiswa cenderung menggunakan internet sebagai gaya hidup dan media untuk mendatangkan penghasilan, atau sekedar chattingan yang tidak jelas arahnya maupun sekedar main games online.

Website memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas para mahasiswa serta mudah dalam mempresentasikan suatu karya ilmiah atau tugas. Website sebagai salah satu sub dari pada internet yang menjadi bagian penting dalam mengakses informasi bagi para pengguna internet. Internet merupakan salah satu media yang banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini, dan ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan cara belajar mahasiswa. Sosialisasi di

bidang pembelajaran melalui website salah satu faktor pendorong dan berkembangnya ilmu di jurusan komunikasi dan penyiaran Islam serta peningkatan kualitas mahasiswa bisa tercapai. Website sebagai salah satu alternatif terhadap jenunya sistem belajar dan mengajar selama ini maka diperlukan kreasi dan inovasi.

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry juga tidak ketinggalan dalam mengikuti derasnya arus teknologi yang semakin hari semakin canggih seperti sekarang ini. Salah satunya dengan dibuatnya website KPI yang memberikan informasi kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry umumnya dan khususnya untuk mahasiswa KPI. Mahasiswa KPI dapat mengakses informasi yang ada dalam web tersebut dengan mudah dan cepat tanpa harus mencari informasi melalui akademik yang bersangkutan cukup mengklik [www.komunikasi-arraniry.org](http://www.komunikasi-arraniry.org).

Informasi yang diberikan secara manual oleh akademik tidak bertahan lama seperti informasi yang tersedia di dalam WEB, informasi yang di tempel dinding akademik dan papan pengumuman yang tersedia untuk jurusan KPI akan hilang seiring berjalannya waktu dan bisa saja hilang, apalagi mahasiswa yang sedikit jahil dengan kenakalannya dia mencopotnya. Akan tetapi, informasi yang berada di website Jurusan KPI, tidak akan pernah hilang jika pengelola website tersebut tidak menghapus atau merubahnya.

Website KPI merupakan salah satu sumber informasi bagi mahasiswa. Keberadaan website tersebut diharapkan mampu menjadi media informasi yang bisa dimanfaatkan mahasiswa secara efektif. Sebab terkadang pihak jurusan tidak

lagi memuat informasi secara manual. Keberadaan website telah menggantikan posisi papan pengumuman sebagai media informasi yang lebih cepat. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa akses mahasiswa terhadap website KPI belum dilakukan secara efektif. Hal itu terjadi karena tidak semua mahasiswa telah menjadikan internet sebagai bagian yang memudahkan untuk mendapatkan informasi. Perlu ada pembenahan terhadap sistem dengan lebih banyak melakukan sosialisasi serta mempromosikan keberadaan website KPI yang ada selama ini, serta di isi dengan informasi-informasi yang bermanfaat dan berkualitas sehingga menjadi daya tarik terhadap para mahasiswa.

Prospek situs KPI kedepannya perlu pengelolaan lebih pro aktif, dengan meningkatkan informasi dan memiliki daya tarik kepada pihak mahasiswa selaku pembaca. Kemudian juga dibutuhkan pihak admin yang mengerti tata kelola dengan baik dan benar agar nantinya segala sesuatu baik perubahan informasi, penangkalan dari seragan berita tidak jelas, atau pihak-pihak di luar yang mencoba membuat situs menjadi tidak terkendali. Maka disinilah perlunya tata kelola dengan baik dan benar, dengan menghadirkan admin yang mampu mengaturnya.

Beranjak dari semua permasalahan yang telah disebutkan diatas baik terhadap pengelolaan web selama ini sudah mencakup semua informasi yang diberikan kepada mahasiswa aktif, maupun para mahasiswa yang tidak begitu aktif terhadap aktifnya website KPI di Fakultas Dakwah khususnya di jurusan KPI. Maka eksistensi situs KPI dapat dipertahankan keberadaannya, sehingga prospek situs KPI ke depannya dapat meningkatkan pelayanannya dengan lebih

berkualitas. Dari penelitian di atas peneliti tertarik ingin mengetahui tentang website KPI sebagai situs pemberi informasi kepada mahasiswa KPI, dengan meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Eksistensi dan Prospek Situs Jurusan KPI Sebagai Media Informasi Kemahasiswaan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi.<sup>3</sup> Dalam suatu karya ilmiah atau penelitian tidak lepas dari adanya rumusan masalah yang akan diteliti, analisis dan diusahakan pencarian pemecahannya dari masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah eksistensi situs Jurusan KPI sebagai media informasi mahasiswa ?
2. Bagaimana prospek situs Jurusan KPI sebagai media informasi kepada mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penulisan karya ilmiah tentu tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis itu sendiri maupun bagi para-para pembaca. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal. 56.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah eksistensi situs Jurusan KPI sebagai media informasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana prospek situs Jurusan KPI sebagai media informasi kepada mahasiswa?

#### **D. Manfaat penelitian**

Dari penelitian ini dapat dirasakan manfaatnya dari dua sisi, ada manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantara penjelasan keduanya ialah:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memperoleh informasi.

##### 1. Manfaat praktis

Menjadi masukan bagi kalangan akademisi atau bagi praktisi kampus dan mahasiswa KPI agar eksistensi website KPI dapat dipertahankan dan prospek situs ke depannya dapat ditingkatkan bagi mahasiswa KPI dalam mengakses website KPI. Web KPI bisa dijadikan sumber informasi yang akurat bagi kalangan mahasiswa KPI.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini lebih terarah maka diperlukan terlebih dahulu menjabarkan definisi-definisi maupun istilah-istilah penting mengenai pembahasan yang terdapat di dalam skripsi ini.

## 1. Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin yaitu *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun *dari ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian: Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.<sup>4</sup>

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan eksistensi adalah berada; keberadaan; partai-partai yang memang tidak dapat dipertahankan, lagi, dipersilahkan mundur dari percaturan politik. Dalam artian, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>5</sup> Jadi makna eksistensi disini merupakan sesuatu yang muncul dan yang dapat bersaing serta mampu bertahan.

Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah

---

<sup>4</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 183-185.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 356.

tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

## 2. Prospek

Di dalam kamus bahasa Indonesia yang dikatakan prospek adalah kemungkinan; harapan.<sup>7</sup> Jadi, dapat dimaknai bahwa prospek merupakan gambaran mengenai kedepan bagaimana yang akan terjadi, kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul, serta memiliki harapan kedepannya bagaimana yang terjadi.

Jadi prospek dalam kaitan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peluang dan harapan yang diinginkan dengan adanya website Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai media informasi. Di mana yang nantinya diharapkan mampu menjadi pusat informasi dalam meningkatkan mutu sebagai perkembangan dalam menyampaikan informasi di jurusan dan terutama bagi mahasiswa Jurusan KPI.

## 3. Website

Situs web (bahasa inggris: *website*) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.<sup>8</sup> Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwandamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-III, (Jakarta Balai Pustaka, 2006), hal. 543.

<sup>8</sup> [Http://id.wikipedia.org/wiki/situs\\_web](http://id.wikipedia.org/wiki/situs_web). Di akses pada tanggal 20-Maret-2015.

diakses melalui jaringan seperti internet, atau jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Website dapat diartikan sebagai halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

#### 4. Informasi

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa informasi adalah penerangan, keterangan, kabar, pemberitahuan.<sup>9</sup> Dalam hal ini informasi yang dimaksud ialah kabar atau berita tentang seputar ilmu yang berkenaan dengan jurusan KPI dan informasi-informasi dari pihak kampus serta berita-berita lain yang menambah wawasan mahasiswa KPI.

Menurut Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir dalam bukunya tentang pengenalan sistem informasi menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 378.

bagi yang menerima. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud dengan eksistensi dan prospek website KPI sebagai media informasi bagi mahasiswa dalam penulisan ini ialah adanya pengaruh dengan keberadaan atau eksistensi dan prospek website KPI diharapkan mampu berkontribusi dalam menyampaikan informasi-informasi kepada mahasiswa serta memiliki daya tarik bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dengan keberadaan situs KPI.

---

<sup>10</sup>Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hal. 28.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang penulis teliti, yaitu ada beberapa penelitian yang membahas tentang eksistensi website sebagai media informasi, di antaranya:

Jurnal ilmiah komunikasi yang ditulis oleh Arif Fadillah (Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman), dengan judul “*Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa*”.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas Website SMAN 5 Samarinda sebagai media komunikasi dan informasi bagi siswa. Adapun metode yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field research*). Sedangkan hasil penelitian yaitu menunjukkan efektivitas website SMAN 5 Samarinda bahwa website merupakan salah satu yang mampu menjadi media yang bermanfaat bagi siswa yang dapat dilihat dari: pesan, target sasaran, respon siswa, hambatan, dan efektivitas dari website tersebut. Berdasarkan indikator-indikator di atas, maka website SMAN 5 Samarinda dapat disimpulkan efektif sebagai media komunikasi dan informasi siswa. Pada Pesan yang disampaikan melalui website [www.sman5samarinda.sch.id](http://www.sman5samarinda.sch.id) ini merupakan sebuah langkah untuk melihat apakah

---

<sup>1</sup> Arif Fadillah, *Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa*, e-Jurnal ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013. Diakses pada tanggal 9-Februari-2016 melalui situs [ejournal.ilkom.or.id](http://ejournal.ilkom.or.id)

siswa mampu menerima dan memanfaatkan informasi untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis kaji ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan, kemudian salah satu landasan teori yang digunakan sama. Sedangkan hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kaji yaitu penelitian ini tidak menggunakan sampel, sedangkan penelitian yang penulis kaji menggunakan sampel. Serta arah penelitian ini lebih pada efektifitas, sedangkan penelitian penulis kaji lebih fokus pada eksistensi dan prospek.

Kemudian majalah ilmiah UNIKOM vol.12, No.1 Bidang Sosial, yang ditulis oleh Desayu Eka Surya dan Melly Maulin pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia dengan judul "*Eksistensi Cyber Unikom Sebagai Media Informaasi oleh Direktorat ICT & Multimedia Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Mahasiswanya*".<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat, efisiensi, partisipasi, transparansi, dan eksistensi Cyber Unikom sebagai media informasi oleh Bagian ICT & Multimedia dalam penyampaian informasi kepada mahasiswanya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode penelitian *deskriptif*. Sedangkan hasil penelitiannya menunjukkan, di mana dengan cyber sebagai media informasi diharapkan akademisi lebih mudah membina dan memupuk hubungan dengan mahasiswa dan publik. Mahasiswa dengan mudah

---

<sup>2</sup>Desayu Eka Surya dan Melly Maulin, *Eksistensi Cyber Unikom Sebagai Media Informaasi oleh Direktorat ICT & Multimedia Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Mahasiswanya*, majalah ilmiah UNIKOM vol.12, No.1 Bidang Sosial.

dan cepat memahaminya. Cyber Unikom bermanfaat sebagai media informasi yang aktual bagi seluruh civitas akademika Unikom. Cyber Unikom sebagai media informasi memberikan kemudahan dalam menunjang aktivitas perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu penggunaan metode yang sama yaitu kualitatif, walaupun perbedaan metode pada penelitian ini yaitu kualitatif-deskriptif sedangkan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kemudian persamaannya terdapat pada titik fokus yang sama-sama memfokuskan pada eksistensi dalam menyampaikan informasi. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu pada landasan teori dan penggunaan sampel, di mana penelitian ini tidak menggunakan sampel, sedangkan penelitian yang penulis kaji menggunakan sampel.

## **B. Landasan Teori**

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan seberapa eksistensi serta prospek sebuah website sebagai media informasi. Teori yang penulis gunakan yaitu *teori informasi* dalam pendapat seorang pakar menurut George R. Terry, bahwa: “informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna”.<sup>3</sup>

Dari teori tersebut maka penulis bisa mengukur sejauh mana eksistensi situs jurusan KPI UIN Ar-Raniry sebagai media informasi, sebab teori tersebut relevan dengan MRT (*media Richnes Theory*) adalah teori yang paling banyak

---

<sup>3</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hal. 27.

digunakan dalam pemilihan media komunikasi. MRT pertama kali diperkenalkan oleh Daft and Lengel yang menyatakan bahwa kegunaan suatu media ditentukan oleh “kekayaan”-nya (richness).<sup>4</sup>

Kemudian teori lainnya “*uses and gratifications*” di mana Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini. *Teori uses and gratifications* (kegunaan dan kepuasan) ini dikenalkan pada Tahun 1974 dalam bukunya “*The Uses on Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research*”. Teori *uses and gratifications* milik Blummer dan Katz ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, penggunaan media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternative untuk memuaskan kebutuhannya.<sup>5</sup>

Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua landasan teori di mana menggunakan teori dalam menyampaikan informasi, atau dikenal dengan istilah “teori informasi”, kemudian teori “*uses and gratifications* (kegunaan dan kepuasan)” yang digunakan dalam media. sehingga memudahkan penulis dalam meneliti dengan menggunakan landasan teori di atas.

Penelitian ini juga menggunakan komunikasi massa, di mana bahagian dari komunikasi massa salah satunya yaitu teori media baru. Teori media baru

---

<sup>4</sup> Daft R. And R. Lengel, “*Organizational Information Requirements, Media Richness and Structural Design*”, *Management Science*, vol. 32 N.5: 554-571, 1986.

<sup>5</sup> Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 191.

(New Media) merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa “media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media”. Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang World Wide Web (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat .<sup>6</sup>

### C. Tinjauan Pustaka

#### 1. Definsi Eksistensi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan eksistensi adalah berada; keberadaan; partai-partai yang memang tidak dapat dipertahankan, lagi, dipersilahkan mundur dari percaturan politik. Dalam artian, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>7</sup> Jadi makna eksistensi merupakan munculnya sesuatu yang dapat dan mampu bertahan.

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin yaitu *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun *dari* *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian: Pertama,

---

<sup>6</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/new\\_media](http://id.wikipedia.org/wiki/new_media). Di akses pada tanggal 26 Agustus 2016.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 356.

eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Zainal Abidin dalam bukunya mengenai eksistensi adalah “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.<sup>9</sup>

Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian diri bahwa kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dapat berguna dan mendapat nilai yang baik di mata orang lain. Contoh di dalam lingkup sekolah misalnya,

---

<sup>8</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 183-185.

<sup>9</sup> Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial; Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi dan Psikiatri*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 16.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 17.

eksistensi seorang siswa yang rajin akan selalu diingat oleh pengajar dan lebih terlihat menonjol dibandingkan dengan siswa yang malas belajar. Selain itu, eksistensi juga dianggap sebagai sebuah istilah yang bisa diapresiasi kepada seseorang yang sudah banyak memberi pengaruh positif kepada orang lain.

Sementara itu, seorang ahli filsafat atau filsuf bernama Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif. Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dapat menjadi dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa dirinya adalah makhluk eksistensi.

Selain itu, Jaspers juga menjelaskan tentang penerangan eksistensi yang dikemukakannya, yaitu:

- Eksistensi selalu memiliki hubungan dengan transedensi
- Eksistensi merupakan filsafat yang menghayati dan menghidupi kebenaran.
- Eksistensi seorang manusia dapat dibuktikan oleh cara berpikir dan tindakannya.<sup>11</sup>

Karl Jaspers menerangkan hal-hal tersebut dengan tujuan supaya semua orang paham dan sadar bahwa setiap orang memiliki keunikan yang berbeda satu dengan yang lain. Sebab, eksistensi merupakan sesuatu yang sifatnya individual sehingga bisa ditentukan oleh masing-masing individu. Dan menurut Jaspers, semua orang memiliki cara keberadaan yang khas dan unik, itulah yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

dinamakan sebagai eksistensi seorang individu. Sehingga setiap orang yang dapat menentukan jati diri atas keberadaannya dan mampu berdiri diantara eksistensi orang lain maka mereka akan mendapatkan eksistensi yang sejati.

Maka dapat disimpulkan bahwa eksistensi merupakan sesuatu yang dapat bertahan dan keberadaannya diperhitungkan, jadi eksistensi itu sesuatu yang memiliki pengaruh, menghidupkan suasana dengan keberadaannya. Sedangkan kaitannya dengan penelitian yang penulis teliti itu menjadi daya ukur atau adanya pengaruh terhadap website sebagai media informasi.

## **2. Definisi Prospek**

Di dalam kamus bahasa Indonesia yang dikatakan prospek adalah kemungkinan; harapan.<sup>12</sup> Jadi, dapat dimaknai bahwa prospek merupakan gambaran mengenai ke depan bagaimana kemungkinan yang akan terjadi, kemungkinan-kemungkinan yang akan muncul, serta memiliki harapan ke depannya bagaimana yang terjadi. Kaitan dengan penelitian ini yang akan dikaji itu bagaimana prospek atau harapan ke depannya terhadap media informasi yang berbasis online seperti situs di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Mengenai prospek ada beberapa penjelasan yang diperkenalkan untuk menjelaskan teori prospek. Kahneman dan Tversky pada tahun 1979 adalah penulis pertama yang memperkenalkan teori prospek. Mereka mengembangkan teori prospek untuk menjelaskan alasan seseorang membuat keputusan tertentu dari sisi psikologisnya. Teori prospek membantah teori sebelumnya yang

---

<sup>12</sup> W.J.S. Poerwandamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-III, (Jakarta Balai Pustaka, 2006), hal. 543.

menjelaskan bahwa keputusan yang diambil seseorang bersifat rasional dan linear, *expected utility theory*. Melalui beberapa penjelasannya, antara lain *framing effect*, *certainty effect*, *insurance effect*, dan *endowment effect*. Penjelasan-penjelasan tersebut terbukti mampu menjelaskan alasan seseorang membuat keputusan tertentu dalam berbagai bidang, antara lain politik, kedokteran, psikologi, hukum, dan sebagainya.

Jadi prospek dalam kaitan dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peluang dan harapan yang diinginkan dengan adanya website Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai media informasi. Di mana yang nantinya di harapkan mampu menjadi pusat informasi dalam meningkatkan mutu sebagai perkembangan dalam menyampaikan informasi di jurusan dan terutama bagi mahasiswa Jurusan KPI.

### **3. Internet dan Website**

#### **a. Definisi Internet dan Website**

Internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara dengan negara yang lain yang berada di seluruh dunia, sehingga terjalin komunikasi yang dapat dilakukan secara interpersonal maupun secara masal. Internet telah membawa perubahan besar dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi. Dengan fasilitas dan kemudahan yang disajikan dalam internet dapat mengakses informasi yang berada di seluruh pelosok dunia dalam waktu yang singkat.

Menurut Allen yang dikutip oleh Hasugian internet adalah sistem komputer yang saling berhubungan sehingga memungkinkan komputer dekstop yang kita miliki dapat bertukar data, pesan dan file-file dengan berjuta-juta komputer lain yang berhubungan ke internet.

Sedangkan Menurut Bustami menyatakan, internet adalah jaringan global yang terdiri dari ratusan bahkan ribuan komputer termasuk jaringan-jaringan lokal. Dari segi pengetahuan, interne didefinisikan sebagai sebuah perpustakaan besar dengan segudang informasi lengkap di dalamnya.<sup>13</sup>

Jadi, Internet atau *Interconnection Network* adalah hubungan jaringan antar komputer diseluruh dunia yang berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Hubungan jaringan internettidak mengenal batas wilayah dan batas waktu. Dimanapun anda berada, asal di tempat tersebut ada jaringan internet maka anda bisa mengakses internet.<sup>14</sup>

Jika kita lihat definisi internet menurut para pakar yang ahli di bidang tersebut, di antaranya pendapat pakar internet asal Indonesia, Onno W. Purbo menjelaskan bahwa Internet dengan berbagai aplikasinya seperti Web, VoIP, E-mail pada dasarnya merupakan media yang digunakan untuk mengefesiansikan proses komunikasi.<sup>15</sup> Sedangkan menurut tim penelitian dan pengembangan wahana komputer pada tahun 2005, Internet adalah metode untuk

---

<sup>13</sup> Darma dan Jarot S, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta, Media Kita, 2009), hal. 23.

<sup>14</sup> Tasuran, *Panduan Praktis Internet, Membuat Blog dan Mendapatkan Uang dari Internet*, (Semarang: CV. Duta Nusindo, 2010), hal. 11.

<sup>15</sup> Henky Prihatna, *Kiat Praktis Menjawab Web Mater Profesional*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), hal. 7.

menghubungkan berbagai komputer ke dalam satu jaringan global, melalui protokol yang disebut Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP).<sup>16</sup>

Menurut Sidharta Lani dalam bukunya *Internet Informasi Bebas Hambatan*, dijelaskan walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu data base atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Menurut Oetomo internet atau international network adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. *Interconnection Networking* atau singkatannya lebih dikenal sebagai Internet diartikan oleh Randall dan Latulipe, sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa, internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak pandang di mana dan siapa saja bisa berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*,

<sup>17</sup> Sidharta Lani, *Internet Informasi Bebas Hambatan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 1996), hal. 34.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 32.

Internet kependekan dari pada perkataan (*interconnected-networking*) merupakan suatu jejaring komputer yang terhubung dengan orang beberapa jejaringan komputer lainnya. Sedangkan internet (dengan huruf besar) merupakan sistem komputer umum, yang terhubung secara global dengan menggunakan TCP/IP sebagai protocol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Jejaringan internet terbesar dinamakan Internet. Hubungan jejaringan ini dinamakan *internetworking*.<sup>19</sup>

Secara harfiah, internet adalah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lainnya. hubungan melalui suatu sistem sistem antar perangkat komputer untuk lalu lintas data ituyang dinamakan network. Mungkin anda mengenal istilah LAN (*Local Area Network*), yang menghubungkan komputer-komputer di dalam area tertentu, seperti di kantor, sekolah, atau warnet. Internet kurang lebih seperti itu, hanya saja dalam area yang sangat luas, yakni seluruh dunia. Jadi, komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah tak terbatas disebut dengan internet.<sup>20</sup>

Saat ini Internet sudah menjadi sebuah sarana yang banyak dikenal oleh masyarakat luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, masih banyak orang yang belum menyadari bahwa kehadirannya pedang permata dua. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan besar terkenal didunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, dari

---

<sup>19</sup> Toni Setiawan, *Internet untuk Anak*, (Semarang: CV.Duta Nusindo, 2009), hal.9

<sup>20</sup> Djarot.S & Sudarman, *Buku Super Pintar Internet*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 2.

negara ke negara lainnya diseluruh dunia. Dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan yang komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, maupun sukarela.<sup>21</sup>

Di sisi lain internet juga dikatakan jaringan komputer global yang terkoneksi lewat saluran telepon dan kaitan (link) berkecepatan tinggi, sewaktu anda menggunakan internet, anda mengakses informasi yang tersimpan di komputer tersebut (dinamakan server, karena komputer ini serve informasi yang anda inginkan) dengan menggunakan komputer dan modem anda untuk koneksi ke penyedia layanan internet yang pada gilirannya, memberikan kepada anda akses ke jaringan luas tersebut.<sup>22</sup>

Sedangkan mengenai pengertian website adalah kumpulan dari beberapa halaman *web* dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan *browser*. Informasi pada sebuah *website* pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG ,dll), suara (dalam format AU, WAV, dll),

---

<sup>21</sup> Mac Bride, Internet. Terj: Sugeng Panut, (Jakarta: Kasaint Blanc, 1997), hal. 2.

<sup>22</sup> Asha dornfst, *Publikasi Web dengan Word*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1997), hal. 4.

dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, *Shockwave Quicktime Movie*, *3D World*, dll).

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik di antara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator atau Internet Explorer berbagai aplikasi browser lainnya.<sup>23</sup>

Sedangkan website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi.

Cara lain untuk mengakses file informasi pada internet adalah melalui Word Wide Web (biasa disebut dengan “web”). Web bukanlah suatu tempat fisik, atau seperangkat file, atau bahkan jaringan komputer. Inti suatu web terletak pada protocol yang mendefinisikan penggunaannya. Word Wide Web (WWW) menggunakan protocol transfer hiperteks atau hypertext transfer protocol (HTTP) untuk memindahkan data dari suatu tempat ke tempat yang lain. Transfer hiperteks dikembangkan pada awal tahun 1990-an oleh seorang Inggris bernama

---

<sup>23</sup> Hakim Lukmana, Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web, (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 37.

tim Bernes-Lee yang bekerja di Cern, laboratorium partikel fisik dekat Jenewa, Swiss.<sup>24</sup>

Web adalah fasilitas *hypertxh* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi, dan data multimedia. WWW (word wide web) merupakan kumpulan web server dari seluruh dunia berfungsi menyediakan informs dan data. WWW merupakan perpustakaan besar yang menyediakan berbagai buku dengan berbagai informasi yang anda butuhkan seperti politik, ekonomi, social, budaya sastra, sejarah, teknologi dan pendidikan. Web situs (situs web) merupakan penyimpanan data dan iformasi dengan berdasarkan politik tertentu.<sup>25</sup>

Web terbentuk dari ribuan website individu, website adalah tempat khusus yang dapat kita kunjungi di Web. Website terdiri dari satu atau lebih page (halaman) atau dukumen Web. Seperti halnya halaman buku, page ini merupakan file terpisah yang semuanya dikaitkan (linked) secara bersama-sama sehingga membentuk website sebagai suatu bagian yang utuh. Publikasi web menjadi bagian tersendiri.<sup>26</sup>

Walaupun secara fisik Internet adalah interkoneksi antar jaringan komputer namun secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Isi Internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet

---

<sup>24</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jilid I, (Jakarta: Airlangga, Melek Media dan Budaya, 2012), hal. 390-391.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.393.

<sup>26</sup> Rina fiati, *Akses Internet Via Ponsel*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal 11.

dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari fungsinya, internet menjadi wadah baru bagi mahasiswa, untuk memperoleh berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, internet dijadikan ajang pengumpulan hasil-hasil penelitian, jurnal-jurnal ilmiah dan non ilmiah, berita-berita dari seluruh dunia dan tersedia selama 24 jam. Sumber-sumber ini biasanya disediakan oleh pihak institusi perguruan tinggi, badan-badan pemikir dan pusat penyelidikan dalam bidang tertentu. Internet bukan saja sebagai bahan rujukan kepada para mahasiswa dan universitas, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh semua golongan orang yang berminat. Internet merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi, memiliki fungsi yang sangat cocok sebagai sarana penyampaian bahan pengajaran. Internet juga dibangun sebagai alat pengirim informasi dari suatu tempat ke suatu tempat lain yang secara ideal, tanpa terhalang oleh faktor jarak dan waktu.

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet apapun dapat kita lakukan baik positif maupun negative. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web-jaringan situs-situs web) para

pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lainnya.

#### b. Sejarah Perkembangan Internet dan Website

Pada awalnya Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*).<sup>27</sup>

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (*US Department of Defense*) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan

---

<sup>27</sup> Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, (Jogyakarta: Andi Offset, 1999), hal. 24.

nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 3 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di mana mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya. Oleh sebab itu ARPANET dipecah manjadi dua, yaitu “MILNET” untuk keperluan militer dan “ARPANET” baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.<sup>28</sup>

Di versi lain yang bertentangan mengenai lahirnya internet. Versi pertama, cerita yang lebih umum adalah internet merupakan produk perang dingin. Dalam versi ini, Angkatan Udara pada tahun 1962, yang ingin mempertahankan kemampuan militer unuk mentranfer informasi di seluruh negeri bahkan ketika suatu area sudah dihancurkan oleh serangan militer, menugaskan ilmuwan komputer papan atas untuk mengembangkan alat yang dapat melakukan hal tersebut. Akan tetapi, banyak peneliti dan ilmuwan menebatkan “mitos yang telah lama tidak terbantahkan yang kemudian diterima menjadi sebuah fakta”, yaitu

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 26.

internet pada awalnya ”dibangun untuk melindungi katahanan nasional ditengah ancaman serangan nuklir”.

Di versi yang kedua, sejak Tahun 1956 psikolog Joseph C.R. Liclider, seorang pengikut setia pemikiran Marshall McLuhan tentang kekuatan teknologi komunikasi, telah meramalkan komputer yang terkoneksi menciptakan warga negara “yang mendapatkan informasi tentang, tertarik dengan dan terlibat dalam proses pemerintahan. Dia meramalkan “konsol Komputer rumah” dan perangkat televisi yang terhubung dalam sebuah jaringan nasional. “proses poltik akan menjadi sebuah telekonferensi raksasa,” tulisnya“ dan kampanye akan menjdi serial komunikasi bulanan di kalangan kandidat, ahli propaganda, komentator, kelompok aksi politik, dan para pemilih. Kuncinya adalah,” tambahnya, “semangat yang dimotivasi diri sendiri yang menyertai interaksi informasi yang benar-benar efektif melallui konsol dan jaringan yang baik dengan komputer yang baik.<sup>29</sup>

Seperti yang dikatakan awalnya munculnya internet banyak versinya. Jejaring pusat yang membentuk Internet berawal pada tahun 1969 sebagai ARPANET, yang dibangun oleh ARPA (United States Departemen of Defense Advanced research Projects Agency). Beberapa penyelidikan awal yang disumbang ARPANET termasuk merupakan jejaring terdesentralisasi (decentralized network)<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jilid I, (Jakarta: Airlangga, Melek Media dan Budaya, 2012), hal. 388-389.

<sup>30</sup>Toni Setiawan, *Internet Untuk Anak*, (Semarang: CV. Duta Nusindo, 2009), hal 10.

Internet muncul dari jaringan jarak jauh yang dikembangkan oleh ARPANET di akhir tahun 60-an. Sambungan telepon cepat yang bevolume tinggi ternyata dapat diandalkan, sehingga jaringan ini kemudian diperluas selama 10 tahun berikutnya untuk menghubungkan 200 komputer di lembaga-lembaga riset maupun militer di AS dan seluruh dunia. Perkembangan Internet yang begitu pesat dalam 10 tahun ini benar-benar mengubah kehidupan manusia.

Hampir sangat tidak mungkin untuk menyatakan jumlah pasti pengguna internet. orang-orang yang memiliki komputer tidak serta merta terkoneksi dengan Internet, dan orang tidak harus memiliki komputer sendiri untuk dapat menggunakan Internet. beberapa pengguna mengakses Internet melalui mesin sekolah, perpustakaan, atau tempat kerja.

Internet sangat tepat dikatakan sebagai “jaringan dari jaringan” yang berkembang dalam kecepatan yang sangat menakjubkan. Jaringan ini terdiri dari LAN (local arena network atau jaringan wilayah local), menghubungkan dua atau lebih komputer, biasanya berada dalam suatu gedung yang sama, dan WAN (wide area network), menghubungkan beberapa LAN pada lokasi yang berbeda. Ketika seseorang mengakses Inernet dari sebuah computer di sebuah perpustakaan universitas, ia sangat mungkin berada dalam suatu LAN, namaun jika beberapa univrstias (atau bisnis atau organisasi lain) menghubungkan sitem komputer mereka masing-masing, berarti pengguna mereka adalah WAN.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jilid I, (Jakarta: Airlangga, Melek Media dan Budaya, 2012), hal. 391.

### c. Pengaruh dan Manfaat Website

Penggunaan komputer menjadi lebih luas setelah inovasi Word Wide Web dengan adanya inovasi Word Wide Web, pengguna komputer dapat mengunjungi semua lokasi dalam beberapa menit dan dapat mengumpulkan informasi pada layar. Dengan cursor, pengguna dapat mengarungi berbagai situs dan kadang-kadang bahkan kewalahan dengan badai informasi. dengan komputer dirancanglah jaringan online yang telah menjadi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (information communication technology/ICT) selama dekade terakhir membawa tren baru di dunia industri komunikasi yakni hadirnya beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi massa tradisional. Pada dataran praktis maupun teoritis, fenomena yang sering disebut sebagai konvergensi media ini memunculkan beberapa konsekuensi penting.<sup>32</sup>

Kegunaan Web ini tergolong masih baru dibandingkan surat elektronik, sebenarnya WWW merupakan kumpulan dokumen yang tersimpan di peladen web, dan yang peladennya tersebar di lima benua termasuk Indonesia yang terhubung menjadi satu melalui jaringan Internet. Dokumen-dokumen informasi ini disimpan atau dibuat dengan format HTML (*Hypertext Markup Language*).<sup>33</sup>

Suatu halaman dokumen informasi dapat terdiri atas teks yang saling terkait dengan teks lainnya atau bahkan dengan dokumen lain. Keterkaitan

---

<sup>32</sup> Anang Herman, *Kovergensi Media, Televisi Digital dan Masa Depan Televisi Komunitas*, <http://abunavis.wordpress.com>. Di akses pada tanggal 22-Maret-2015.

<sup>33</sup> Sunarto, *Teknologi Informasi & Komunikasi untuk SMP IX*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 29.

halaman lewat teks ini disebut pranala. Dokumen informasi ini tidak hanya terdiri dari teks tetapi dapat juga berupa gambar, mengandung suara bahkan klip video. Kaitan antar-dokumen yang seperti itu biasa disebut hipermedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa WWW adalah sekelompok dokumen multimedia yang saling bertautan dengan menggunakan tautan hiperteks. Dengan mengklik pranala (hipertaut), maka para pengguna bisa berpindah dari satu dokumen ke dokumen lainnya.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statistik ataupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Website sendiri merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman situs yang tersimpan dalam sebuah hosting, dan teridentifikasi melalui sebuah nama yang disebut juga sebagai domain atau sub domain.<sup>34</sup>

Website bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Contoh website statis adalah berisi profil perusahaan, sedangkan website dinamis seperti facebook, friendster, dan lain-lain. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya dapat diupdate oleh

---

<sup>34</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/situs-web>. di akses pada Tanggal 22-Maret-2015.

pemilikinya saja, sedangkan website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik.

#### d. Manfaat Internet dan Website bagi Dunia Pendidikan.

Penggunaan internet di lingkungan dunia pendidikan semakin meningkat. sifat, karakteristik, kemudahan, serta konten-konten menarik yang tersedia di dalam internet menjadi nilai plus dan daya tarik bagi guru untuk menggunakan internet dalam hal memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Hardjito, penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif.<sup>35</sup>

Sedangkan Prasetyo menyatakan bahwa, kehadiran internet dalam dimensi pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak, dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk membangun situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif dimana para peserta didik tidak lagi dihadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar.

Penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan atau pembelajaran jarak jauh semakin menjamur di negara-negara berkembang, apalagi negara-negara

---

<sup>35</sup> Zukifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 43.

maju. Kenyataan ini diperkuat bahwa dunia pendidikan sudah mengalami perubahan dalam konsep atau metode pembelajaran kepada masyarakat. Dalam dunia pendidikan khususnya pembelajaran jarak jauh Internet sangat membantu dan benar-benar bermanfaat sebagai alat pendidikan.

Tujuan dari Internet sebagai alat pendidikan atau pembelajaran jarak jauh adalah untuk membantu guru, dosen dan peserta didik untuk saling berkomunikasi. Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru ataupun dosen. Bagi masyarakat umum Internet dapat menambah wawasan keilmuan mereka. Karena Internet menyediakan beberapa fasilitas yang dapat membantu para penggunanya.

Dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, banyak kemudahan yang dialami dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran dari yang serba manual berkembang menjadi sebuah sistem pengajaran yang lebih interaktif.

Menurut Zainuddin internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, seperti:<sup>36</sup>

1. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan dan komunikasi jarak jauh antara peserta didik dengan para pendidik.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 44.

2. Ketersediaan informasi yang *uptodate* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.
3. Adanya fasilitas untuk membentuk serta melangsungkan diskusi kelompok (*newsgroup*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
4. Melalui *web*, pendidikan proses belajar dapat dilakukan secara dinamis dan tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang tersedia, dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena itu peserta didik tidak perlu menanggung biaya gedung.
5. Melalui e-mail konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antara peserta didik dengan pendidik ataupun dengan rekannya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan kehadiran internet dalam dunia pendidikan terutama dilingkungan sekolah dan kampus diharapkan mampu menjadi salah satu media yang berperan dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar sehingga terciptanya komunikasi interaktif antara guru dengan siswanya. Komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam menghimbau siswa untuk melengkapi informasi dan pengetahuan yang tidak mereka peroleh dari materi yang diajarkan pada jam belajar. Siswa juga diarahkan untuk mengerjakan tugas-tugas belajar serta mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut dari internet.

#### 4. Website Sebagai Media Informasi

##### a. Definisi Informasi

Tidak mudah untuk mendefinisikan konsep informasi karena istilah yang satu ini mempunyai bermacam aspek, ciri, dan manfaat yang satu dengan yang lainnya terkadang sangat berbeda. Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Informasi adalah hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Kemudian pengertian lain dari informasi adalah data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.<sup>37</sup> Sedangkan dalam buku Jogiyanto tentang Analisis dan Desain Informasi, menerangkan tentang teori informasi dalam pendapat seorang pakar yaitu menurut George R. Terry, bahwa:

*“informasi adalah data yang penting yang memberikan pengetahuan yang berguna”.*

---

<sup>37</sup> Jogiyanto, *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 34.

Menurut Burch dan Strater dalam bukunya “*informasi system : theory and practice*”. Sistem informasi adalah suatu kumpulan fungsi-fungsi yang bergabung secara formal dan sistematis yaitu:

1. Melaksanakan pengolahan data transaksi operasional.
2. Menghasilkan informasi untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan aktifitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan berbagai laporan bagi kepentingan eksternal organisasi.<sup>38</sup>

Menurut Gordon B. Davis yang dikutip oleh Abdul Kadir dalam bukunya tentang pengenalan sistem informasi menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.<sup>39</sup>

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau yang akan mendatang.<sup>40</sup> Informasi akan memiliki arti manakala informasi tersebut memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal.35.

<sup>39</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hal. 28.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 31.

1. Relevan artinya Informasi yang diinginkan benar-benar ada relevansi dengan masalah yang dihadapi.
2. Kejelasan artinya terbebas dari istilah-istilah yang membingungkan
3. Akurasi artinya bahwa informasi yang hendak disajikan harus secara teliti dan lengkap.
4. Tepat waktu artinya data yang disajikan adalah data terbaru dan mutakhir.<sup>41</sup>

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisir dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Sebagai contoh, bila kita memasukkan nilai tahanan sebagai perbandingan dengan nilai tegangan terukur, nilai intensitas cahaya suatu bola lampu.

Informasi yang benar dan baru dapat mengoreksi dan mengkonfirmasi informasi sebelumnya. Informasi dapat juga dikatakan sebagai data yang telah diproses, yang mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan. Manfaat informasi adalah untuk mengurangi keterlambatan dan perkembangan. Hal ini sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan.

Informasi dalam sebuah organisasi sangat penting peranannya. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi lemah dan akhirnya berakhir. Informasi itu sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut :

- Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

---

<sup>41</sup> Zukifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 22.

- Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data-data yang dapat di olah menjadi sumber informasi. Informasi dapat berupa kabar yang baik dan buruk serta dapat melihat kebenaran dari informasi tersebut atau tingkat akurasi data yang disampaikan.

#### b. Manfaat Informasi

Informasi itu sangat beragam, baik dalam jenis, tingkatan maupun bentuknya. Manfaat informasi bagi setiap orang berbeda-beda. Adapun manfaat dari informasi adalah:

##### a. Menambah Pengetahuan

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

##### b. Mengurangi Ketidakpastian Pemakai Informasi

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.

##### c. Mengurangi Resiko Kegagalan

Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan

terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

d. Mengurangi Keanekaragaman yang tidak diperlukan

Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.

e. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa informasi akan memberikan standar, aturan dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh. Informasi juga dapat mengurangi ketidakpastian dan menambah pengetahuan dan wawasan.

c. Sistem Informasi

Menurut Gordon B. Davis, sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau yang akan datang, yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. Menurut Abdul Kadir tersendiri dikatakan sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>42</sup>

Sedangkan Menurut Jogiyanto dalam buku *Analisi dan Desain Sistem Informasi* diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna

---

<sup>42</sup> Abdul kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hal. 54.

dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dan menurut Amrin M. Tanoto menyatakan bahwa sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan terorganisir, juga suatu himpunan data panduan hal-hal atau bagian yang membentuk kebulatan yang kompleks atau utuh. Sedangkan Sistem Informasi adalah data yang diproses menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia.<sup>43</sup>

Jadi, pengertian Sistem Informasi itu adalah sebuah himpunan komponen-komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, mengeluarkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Fungsi dari sistem informasi adalah untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan utama dari suatu organisasi, di mana suatu organisasi juga merupakan contoh dari suatu sistem. Oleh sebab itu untuk memperoleh informasi yang baik, harus mengambil batasan atau kriteria yang efisien dan dapat dilakukan perubahan. Informasi memiliki beberapa unsur yaitu:

- a. alat masukan data
- b. alat menyimpan data
- c. telekomunikasi
- d. alat pengolah data

---

<sup>43</sup> Jogiyanto, *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 36.

- e. alat terminal
- f. prosedur, program, metode dan dokumentasi
- g. manipulasi data, seperti model akuntansi dan penganggaran
- h. alat duplikasi
- i. analisa sistem informasi.

Sistem Informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, disseminate informasi untuk tujuan spesifik tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri dari input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi). Sistem Informasi memproses input dan menghasilkan output yang dikirim kepada pengguna atau sistem yang lainnya. Mekanisme timbal balik yang mengontrol operasi bisa dimasukkan juga. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi beroperasi di dalam sebuah lingkungan. Dalam mempelajari sistem informasi, perlu diketahui mengenai perbedaan data, informasi, dan pengetahuan. Data adalah fakta-fakta mentah atau deskripsi-deskripsi dasar dari hal, event, aktivitas, dan transaksi yang ditangkap, direkam, disimpan, diklasifikasikan, tetapi tidak diorganisasikan untuk tujuan spesifik tertentu. Contoh data antara lain terdiri dari nilai tegangan terukur, nilai tahanan resistor atau nilai intensitas cahaya suatu bola lampu.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Muharda, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal.21

#### d. Nilai-Nilai Informasi

Nilai-nilai informasi merupakan cerminan dari sebuah informasi tersebut, informasi itu bernilai apabila telah memenuhi ketentuan dalam informasi tersebut, Menurut Amsyah nilai-nilai informasi, ditentukan oleh lima karakteristik, yaitu:

##### a. Ketelitian

Perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada satu proses pengolahan data tertentu.

##### b. Ketetapan Waktu

Informasi yang terlambat tidak akan berguna walaupun informasi itu akurat karena keterlambatan membuat informasi sudah tidak berguna lagi.

##### c. Kelengkapan

Kelengkapan informasi yang kurang lengkap akan mengakibatkan ketertundaan pengambilan keputusan.

##### d. Ringkas

Ringkas informasi sangat bernilai jika disajikan dengan ringka dan langsung ke sasaran yang diperlukan, tidak bertele-tele dan berlebihan.

##### e. Kesesuain

Kesesuaian informasi bernilai tinggi harus sesuai dengan keperluan pekerjaan atau keperluan manajemen.

#### e. Perkembangan Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Sulisty Basuki adalah teknologi yang memanfaatkan informasi, menyimpan, menghasilkan, mengolah dan menyebarkan informasi.<sup>45</sup> Disamping aspek teknologi, informasi juga memerlukan suatu lembaga yang berkompeten dalam mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan serta menemukannya kembali. Dalam hal ini perpustakaan merupakan lembaga yang tepat untuk melaksanakan tugas tersebut. Karena pada hakekatnya perpustakaan merupakan suatu lembaga penyedia sumber informasi.

Pencarian informasi dari hari ke hari terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pesatnya laju pembangunan. Pencarian tersebut akan semakin meningkat jika dibarengi dengan peningkatan aktivitas dan pengetahuan serta kesadaran dari masyarakat untuk mengaktualisasikan dirinya. Pada tahap inilah informasi mendapatkan titik yang sangat penting meminjam istilah dari Gramsci yaitu terciptanya "*masyarakat yang berintelektual organik*". Oleh karena itu, eksistensi dan pentingnya peranan perpustakaan umum dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang beraneka ragam akan semakin diakui oleh masyarakat, terutama masyarakat intelektual.

Di Indonesia semakin banyak mahasiswa, profesor, ilmuwan dan lainnya turut serta mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dipandang sangat penting untuk dikembangkan di

---

<sup>45</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 87.

Indonesia, penyebabnya karena bangsa Indonesia tertinggal oleh bangsa-bangsa lainnya karena minimnya perkembangan teknologi informasi. kebanyakan bangsa kita lebih senang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi tidak banyak berminat untuk bisa menguasai dan mengembangkannya. Melihat dari uraian di atas, maka sudah seharusnya bangsa Indonesia berusaha untuk bangkit dan berkembang. Sebenarnya bangsa Indonesia mempunyai banyak pemuda yang memiliki bakat dalam bidang teknologi dan komunikasi, akan tetapi karena keterbatasan biaya yang tidak memungkinkan mereka untuk berkarya lebih besar, sehingga mereka menjadi kurang bersemangat untuk mengembangkannya.<sup>46</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini sudah sedemikian pesatnya sehingga tidak mungkin lagi bagi manusia menghindarinya apalagi menolaknya. Kehidupan manusia pada zaman modern ini seolah tidak bisa lepas tanpa keduanya. Kehidupan manusia seolah tergantung kepadanya. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

Istilah teknologi informasi memang lebih mengarah pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengelola informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu tersendiri. Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi berbasis komputer yang saat ini teknologinya terus

---

<sup>46</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 2.

berkembang sehubungan berkembangnya teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri.

Di era globalisasi yang semakin meningkat ini, kita mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Di samping itu juga kita harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>47</sup>

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi sangat strategis untuk pengambil keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengelola data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi yang digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

#### f. Kriteria-Kriteria Website

Kriteria-kriteria website penulis paparkan sama dengan hal jenis-jenis website. Di antaranya, Search Engine, Portal Informasi (Berita, Artikel, Perusahaan dll), Blog, Online Store (e-Commerce), Forum, serta Website Perusahaan (Company Profile). Jenis-jenis website yang ada berdasarkan

---

<sup>47</sup> Budi Rahardjo, *Memahami Teknologi Informasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia, 2002), hal. 19.

fungsi/tujuan utamanya saja, sedangkan fungsi lainnya dapat kita anggap sebagai fungsi atau fitur tambahan. Dari jenis-jenis website yang ada, anda bisa memilih beberapa jenis website untuk diintegrasikan sesuai dengan kebutuhan. Adapun klasifikasinya yaitu:

1. Search Engine atau Mesin Pencarian

Search Engine atau mesin pencari adalah jenis website yang khusus mengumpulkan daftar website yang bisa ditemukan di internet dalam database kemudian menampilkan daftar indeks ini berdasarkan kata kunci atau “keywords” yang dicari oleh user. Mayoritas pengguna internet sudah familiar dengan situs search engine untuk mencari informasi yang mereka butuhkan melalui internet. Beberapa contoh search engine antara lain: Google Search, Bing, Yahoo Search dan lain-lain.<sup>48</sup>

2. Web Portal

Web Portal adalah situs yang mengumpulkan dan menyediakan aneka informasi dari berbagai sumber untuk ditampilkan kepada user, jika user tertarik untuk mengetahui informasi yang ada dengan lebih lengkap, user akan diarahkan ke sumber yang aslinya. Namun pada umumnya web portal tidak hanya menampilkan informasi dari sumber luar, kadang mereka juga menampilkan informasi-informasi dalam website mereka sendiri. Beberapa contoh web portal antara lain :Yahoo, msn, msnbc dan lain-lain.

---

<sup>48</sup> [http://www.duniaonline.net/article/mengenal\\_jenisjenis\\_website\\_berdasarkan\\_fungsinya](http://www.duniaonline.net/article/mengenal_jenisjenis_website_berdasarkan_fungsinya). di akses pada Tanggal 16-Mei-2016.

### 3. Wiki

Website wiki yang paling terkenal saat ini adalah wikipedia. Website wiki adalah website yang memungkinkan pengunjung untuk ikut menulis dan mengedit artikel yang ada dalam website tersebut dengan mengacu pada peraturan-peraturan tertentu. Masing-masing website wiki memiliki aturan yang berbeda-beda. Biasanya, meskipun semua pengunjung bebas untuk menulis dan mengedit artikel di website ini, namun ada sekelompok orang yang bertugas untuk memeriksa konten yang dimuat apakah layak atau tidak untuk website tersebut. Meskipun website wiki sering menjadi sumber referensi namun tidak semua informasi yang ada dapat dipercaya 100%.

### 4. Social Networking/Social Media

Social media termasuk salah satu fenomena yang luar biasa hingga saat ini, khususnya diwakili oleh Facebook. situs social networking atau situs pertemanan online adalah situs yang disediakan bagi para memebnya untuk bertukar informasi dan media elektronik lainnya seperti foto, musik dan video. Beberapa situs social networking yang terkenal sebelum fenomena Facebook dan Twitter antara lain Multiply, Friendster dan MySpace. Kemudian bermunculan pula Social Media dengan tema-tema yang lebih spesifik seperti social media untuk berbagi lokasi (FourSquare), social media entertainment (GetGlue) dan masih banyak lagi.

### 5. Portal Berita dan Informasi

Portal berita dan informnasi adalah situs yang memuat berita-berita dan artikel-artikel untuk dibaca pengunjung. Bisa juga berisi opini dan komentar-

komentar seputar politik, teknologi dan lain-lain. Situs-situs berita ini seperti layaknya koran, majalah dan buletin online. Konsep dan karakteristik situs berita berbeda-beda sesuai dengan jenis berita dan target pembacanya. Beberapa contoh situs berita adalah detik, kompas, cosmopolitan dan lain-lain.

#### 6. Company Profile

Berbeda dengan company profile, Corporate Website biasanya lebih kompleks atau bisa juga disebut Company Web Portal. Website ini berisi informasi lengkap dari latar belakang hingga kegiatan-kegiatan suatu perusahaan, organisasi atau yayasan sosial baik yang bersifat profitable ataupun non-profit. Contoh corporate website antara lain, Pertamina, General Motors dan lain-lain.

#### 7. Media Sharing

Situs ini khusus disediakan bagi user untuk meng-upload media-media elektronik seperti gambar, musik dan video agar dapat di lihat atau di download oleh pengunjung lain. Contohnya adalah Youtube, Flickr, Imageshack dll.<sup>49</sup>

Jenis-jenis website di atas itu berbeda dengan website portal akademik, namun website portal akademik merupakan bagian dari jenis website portal. Dimana dalam website akademik memuat hal-hal yang substansial dengan akademik. Portal akademik universitas merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada diberbagai unit akademik, yang bergabung dalam berbagai program studi dan fakultas. Portal akademik dibuat sebagai sarana komunikasi antar civitas akademik di Universitas tertentu.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

Portal akademik ini dibentuk dari kondisi eksistensi informasi akademik di universitas yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya. Sehingga informasi akademik tersebut membutuhkan sebuah portal akademik yang akan mengintegrasikan informasi-informasi akademik tersebut sehingga mempermudah akses mahasiswa. Portal akademik tidak hanya dapat digunakan oleh para mahasiswa saja. Tetapi dosen dan administrator bagian akademik juga menggunakan akses kegiatan akademik melalui portal akademik ini. Panduan penggunaan portal akademik bagi mahasiswa merupakan sebuah fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai panduan dalam menggunakan portal akademik.

Portal akademik bisa juga dikatakan sebagai “iklan” untuk mempromosikan Universitas pada pihak lain di luar Universitas. Dalam portal akademik tidak hanya memuat berbagai kegiatan akademik universitas yang bersangkutan. Tetapi juga memuat berbagai informasi seputar Universitas seperti sejarah berdirinya, profil Universitas, bahkan memuat informasi seputar pendaftaran mahasiswa baru.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> <http://www.anneahira.com/portal-akademik.htm>. di akses pada tanggal 16-Mei-2016.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penyelidikan yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah,<sup>1</sup> yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan (lokasi), serta pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>2</sup> Dalam hal ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sedangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *analisis kuantitatif*, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan penelitian konvergensi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dimana pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam. Sementara pendekatan kualitatif memperdalam data dengan menggunakan teknik wawancara dan kuisioner.

Sesuai dengan topik yang dibahas maka penelitian ini bersifat deskriptif, karena penulis ingin mengetahui keadaan dan kondisi yang terjadi saat ini.

---

<sup>1</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, cet-I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 35.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 46.

Adapun yang dimaksud dengan studi deskriptif atau pengertian deskriptif, menurut John W. Best sebagai berikut:

“studi deskriptif berusaha mendeskripsikan dan interpresentasi apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, yang dapat sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan-kecenderungan yang berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini”.<sup>4</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antaranya istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter

---

<sup>4</sup> John W. Best, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ter. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hal. 119.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hal. 65.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 90.

populasi. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya, apabila nilainya berubah maka berubah pula populasinya.

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Wawan Populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi juga merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>8</sup> Sedangkan populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian, atau disebut juga universi.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subjek atau populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini subjek dari 100, yaitu 702 mahasiswa sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian sampel dengan mengambil 10% dari jumlah mahasiswa 7 angkatan/semester Jurusan KPI yang diambil sampelnya dari angkatan 2008/2009 sampai dengan angkatan 2015/2016, jadi yang menjadi

---

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, cet ke-III, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 116.

<sup>8</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (sebuah Pengantar), (Bandung: CV.Afabeta, 2012), hal.33.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, cet ke-XII, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan KPI yang aktif pada semester ganjil Tahun akademik 2015-2016 yang berjumlah 70 mahasiswa.

**Berikut tabel jumlah sampel penelitian**

Angkatan	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	total
Jumlah Mahasiswa	125	158	133	129	74	33	32	16	702

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mohammad Ali mengemukakan bahwa, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.<sup>10</sup>

Dari kedua penjelasan di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa sampel adalah anggota bagian dari suatu populasi yang bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang diteliti dengan mengambil sebahagian saja dari populasi yang telah ditentukan tersebut.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *non-random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara

---

<sup>10</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategis*, ce. Ke-III, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 54.

non random atau tidak semua individu dalam populasi, diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.<sup>11</sup> Adapun jenis sampel yang diperoleh dari teknik *non-random sampling* yaitu peluang sama untuk semua populasi (*probability sampling*) yaitu metode pemilihan sampel.<sup>12</sup> Untuk menentukan sampel tersebut menggunakan sampel homogen yaitu semua populasi bisa dijadikan sampel, karena bersifat kesetaraan, artinya peneliti menjumpai sampel dengan cara tidak terstruktur artinya penentuan sampel bebas, siapa yang peneliti temui. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan KPI. Berdasarkan pendapat Arikunto, sampel yang didapat berjumlah 70 mahasiswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sangat beragam, hal ini disebabkan karena sifat dari penelitian kuantitatif terbuka dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti.

Jika diperhatikan, metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara dan observasi. Maka dengan itu, penelitian yang akan dilakukan ini pun menggunakan metode yang sama yaitu metode wawancara. Alasan dipilihnya metode wawancara dalam penelitian ini adalah

---

<sup>11</sup> Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, cet ke-I, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.123.

<sup>12</sup> *Ibid.*

karena didalam penelitian ini, informasi yang diperlukan adalah berupa kata-kata yang diungkapkan subjek secara langsung, sehingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Metode mengumpulkan data yang digunakan adalah *field research*, yaitu penelitian lapangan, mengadakan penelitian tentang suatu keadaan ilmiah guna mendapatkan data dan informasi yang objektif dan akurat sesuai dengan pembahasan ini. Untuk mendapatkan data dilapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>13</sup> Sedangkan Banister mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dan proses tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Stewan dan Cash wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan.<sup>14</sup>

Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada

---

<sup>14</sup> Purwandari, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: alfabeta, 2007), hal. 67.

dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>15</sup>

Wawancara kualitatif dilakukan apabila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang tetap menggunakan pedoman wawancara, namun penggunaannya tidak seketat wawancara terstruktur. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang bersifat umum, yaitu pedoman wawancara yang harus mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek (*checklist*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau dinyatakan.

Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur dalam penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan secara terbuka dan fleksibel serta tidak berurutan, namun pertanyaan tetap merujuk pada

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), hal. 227.

point penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara responden yang telah ditentukan melalui sampel acak sekitar 7-14 orang, dari mahasiswa Jurusan KPI yang aktif pada semester ganjil Tahun akademik 2015-2016 serta wawancara dengan pihak pengelola website prodi KPI.

## 2. Kuesioner/Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>16</sup> Dengan demikian angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang *reliable* adalah instrumen

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hal. 14

yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Selanjutnya angket menurut Suharsimi Arikunto, dapat dibedakan menjadi:

1. Angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dengan angket tertutup.

Dari gambaran kuisioner di atas, maka yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu berbentuk kuisioner tertutup, yaitu yang telah disediakan jawaban pilihan dengan menggunakan tiga atau empat pilihan jawaban yang tinggal di conteng salah satunya. Sedangkan mengenai responden, peneliti mengambil secara acak, dengan menggunakan responden sampel sebanyak 7-14 orang. Untuk mengisi jawaban dari pertanyaan yang telah tertera dalam kuisioner.

### 3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas

pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di website.<sup>17</sup> Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu isi dari website Jurusan KPI yaitu; [www.komunikasi-arraniry.org](http://www.komunikasi-arraniry.org).

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Namun, sebelum melakukan analisa data, ada empat hal yang harus dilakukan terlebih dahulu terhadap penelitian yang sudah terkumpul, antara lain sebagai berikut:<sup>18</sup>

##### *1. Cleaning*

Tahap periksa kembali jawaban responden, mungkin ada yang ganda atau belum dijawab. Jika hal ini tidak dilakukan, dan terdapat jawaban ganda atau lembar belum berisi, maka kuesioner tersebut dibatalkan, karena peneliti tidak boleh mengisi jawaban sendiri.

##### *2. Coding*

Ada dua tahap *coding* pada jawaban responden. Tahapan pertama adalah memberikan kode identitas responden untuk menjaga kerahasiaan identitasnya

---

<sup>17</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet ke-I, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal.141

<sup>18</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 15.

dan mempermudah proses penelusuran biodata responden bila diperlukan. Selain itu, juga untuk mempermudah penyimpanan dalam arsip data. Adapun tahapan kedua adalah menetapkan kode untuk *scoring* jawaban responden yang telah dijawab.

### 3. *Scoring*

Tahapan ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban. Sehingga, setiap jawaban responden dapat diberi skor. Selain itu, perlu diperhatikan dengan seksama terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang bersifat negatif. Pertanyaan yang demikian harus diberi kode terbalik.

### 4. *Entering*

Setelah prose *scoring* selesai, lalu masukkan data kedalam komputer, seperti memasukkannya ke dalam *spread sheet* program Excel. Data juga dapat dimasukkan ke dalam format kolom menggunakan cara manual.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>19</sup> Jadi teknik analisis data merupakan point terpenting penting dalam suatu penelitian sebagai salah satu proses yang harus dimiliki dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil penelitian.

---

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 29.

Setelah dilakukan pengelolaan data, maka tahap selanjutnya menganalisa data. Dari data yang sudah diperoleh dilapangan, yaitu secara wawancara dan kuisioner dengan mahasiswa yang telah dipilih untuk diwawancarai dan mengisi kuisioner, kemudian data tersebut diklasifikasikan. Selesai diklasifikasikan data, baru data tersebut dianalisis. Analisis data dapat diperoleh dengan menempuh cara sebagai berikut:

1. Mengedit data yang diperoleh, kemudian diperiksa kembali kebenaran dari penulisannya, penggunaan istilah, ejaan atau hal-hal lain yang dianggap perlu dilakukan penelitian termasuk menerjemahkan kembali kalimat-kalimat yang rancu menjadi kalimat yang sesuai dengan kaidah penelitian karya ilmiah.
2. Menyusun secara sistematis berdasarkan kategori-kategori jenis data yang dikumpulkan. Kemudian memeriksa kembali secara keseluruhan untuk menghindari ketidak kelengkapan data atau hal-hal buruk lainnya.
3. Menarik kesimpulan atau penilaian dari semua pertanyaan dalam kategori-kategori tertentu dengan mempertimbangkan keshahihannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Objek Penelitian**

Sejarah lahirnya website Jurusan KPI dilatarbelakangi oleh beberapa ide atau gagasan untuk memunculkan website KPI, di antaranya untuk memudahkan para mahasiswa-mahasiswi dalam melakukan aktivitas di kampus, seperti salah satu faktor yang mendorong lahirnya website, yaitu adanya proses pengisian untuk ujian komprehensif, seminar proposal, dan sidang munaqasyah. Di mana prosesnya terlalu banyak sebagai syarat pendaftaran seperti harus menulis nama, Nomor Induk Mahasiswa (Nim), judul skripsi bagi yang sidang munaqasyah. Hal ini yang mendorong lahirnya proses pendaftaran online, dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa mengaksesnya tanpa harus setiap waktu ke Jurusan untuk melihat pengumuman. Sehingga dengan adanya website memberikan kemudahan. Untuk bisa mendaftar secara online tersebut, oleh mahasiswa- mahasiswi, maka dibutuhkanlah website.<sup>1</sup>

Website jurusan KPI berdiri secara resmi pada tanggal 28-Mei-2012 mulai online. Namun jauh sebelum start online dimulai, sudah ada gagasan mengenai situs jurusan KPI ini sejak 6 bulan sebelum mulai online. Hal ini dipelopori oleh Fairus

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan Taufik, pada Tanggal 20-Mei-2016, Jam 10:30 Wib.

yang memiliki ide website serta dibantu dengan rancangan dari Taufik mengenai program-program apa saja yang diperlukan untuk meluncurkan situs secara resmi. Kemudian belakangan untuk memudahkannya meminta bantu kepada rekan kerja di salah satu NGO tempat Fairus bekerja, yaitu rekan kerjanya Kusnandar yang membuatnya. Dan belakangan juga turut dibantu dari pihak luar selain Kusnandar ada Amir Hamzah.<sup>2</sup> Sebagaimana hasil wawancara yang berhasil penulis kutip.

“Pada masa dahulu ada wacana pemberian alamat website KPI diberikan nama [www.kpi-arraniry.org](http://www.kpi-arraniry.org), kemudian saya minta diubah. Karena mengingat ke depannya status kampus IAIN akan berubah menjadi UIN, sehingga nantinya bisa saja berubah nama jurusannya, misalnya dari komunikasi Islam ke nama komunikasi lainnya. Sehingga kami menyepakati nama alamat website KPI pada saat itu dan berlaku hingga sekarang, yaitu [www.komunikasi-arraniry.org](http://www.komunikasi-arraniry.org) sebagai website resmi jurusan KPI selama ini”.<sup>3</sup>

Ide berdirinya website itu dikarenakan Ketua Jurusan pada saat itu menginginkan mahasiswa ini dekat dengan teknologi, bagaimana cara kita harus memiliki situs tersendiri, sebab jika dibandingkan dengan kampus-kampus lainnya sudah memiliki website. Karena pada saat didirikan start online situs KPI pada saat itu belum ada satupun website di lingkup kampus UIN Ar-Raniry. Kemudian gagasan itu berkembang untuk memunculkan ide-ide kedepannya website KPI harus bagaimana timbul gagasan, kita menginginkan adanya *streaming* video, radio, TV online, *editing*, *layout*, dan kita memiliki keinginan punya program lebih dari pada

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Fairus, pada Tanggal 23-Mei-2016, Jam 16:30 Wib.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan Taufik, pada Tanggal 20-Mei-2016, Jam 10:30 Wib

itu. Website KPI ini menjadi wahana atau wadah media bagi mahasiswa untuk belajar dan berkreaitivitas mahasiswa.<sup>4</sup>

Adapun hambatan selama ini yang dialami oleh pengelola website yaitu yang paling banyak terkendala dengan jaringan internet. Kadang-kadang tidak bisa dibuka sama sekali. Sebab jaringan internet di kampus UIN Ar-Raniry masih tidak bagus dan tidak stabil, sehingga sering kejadian ketika mau dibuka untuk *memposting* hal-hal yang perlu di *post* sudah terhambat. Sehingga kadang-kadang harus menggunakan modem sendiri untuk bisa *post* segera. Disamping itu kendala lainnya yaitu minimnya para pengelola yaitu tidak ada pengelola secara khusus untuk mengelola website. Sebab selama ini hanya tiga orang yang berperan aktif mengelola website mulai dari pertama dicetuskan, yaitu Fairus, Taufik dan Anita, dan di tambah satu orang lagi dosen. Sehingga dengan minimnya pengelola menjadi hambatan dan kendala tersendiri.<sup>5</sup>

Kemudian masalah adanya website yang *error* yang pernah terjadi, dalam amatan kami itu dikarenakan adanya kerusakan pada *text html* sehingga webiste tidak bisa di akses. Dalam perkembangannya yang mencetus ide-ide aplikasi itu Taufik, pada saat beliau menjabat Ketua Lab. Jurusan.

Kendala lainnya, banyak mahasiswa yang meminta pasword web ke jurusan, karena admin yang mengelola web itu pihak jurusan, dan ini menjadi hambatan tersendiri bagi kami pengelola website karena disibukkan dengan mahasiswa yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Fairus, pada Tanggal 23-Mei-2016, Jam 16:30 Wib.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Sekretaris Jurusan Taufik, Pada Tanggal 20-Mei-2016, Jam 10:30 Wib.

sebentar-sebentar menanyakan password karena tidak mengetahui atau lupa. Sebab yang bisa mengganti password itu admin.

## 2. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu mahasiswa jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 70 orang yang telah dipilih berdasarkan populasi. Dalam penelitian ini terdapat satu karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu: Berdasarkan mahasiswa yang aktif pada tahun ajaran 2015-2016.

Berikut tabel jumlah sampel penelitian

Angkatan	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	total
Jumlah Mahasiswa	125	158	133	129	74	33	32	16	702

Kemudian karakteristik responden pada tahap wawancara yang menjadi responden yaitu pengelola website dalam hal ini Dosen jurusan Kpi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, yang terdiri dari Fairus (Mantan Ketua Jurusan KPI pada saat start online website KPI), Taufik (Mantan Ketua Lab. Jurusan KPI pada saat itu).

## B. Hasil Penelitian

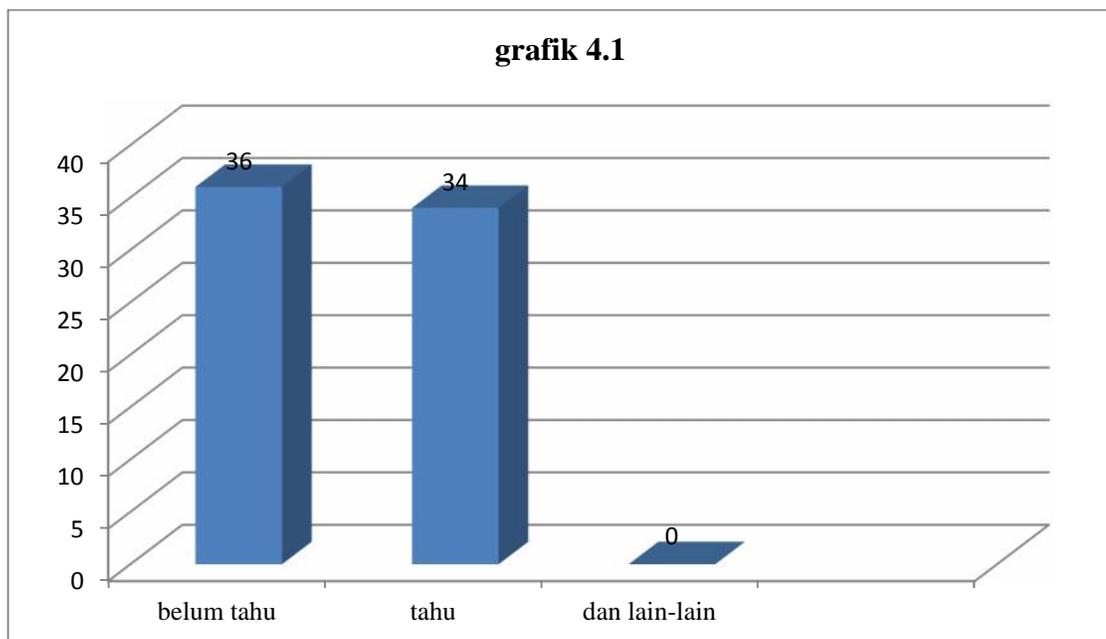
Pada Hasil penelitian dapat diperoleh melalui hasil kuisisioner dengan para populasi dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi populasi yaitu mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas dakwah, UIN Ar-raniry, dengan hasil sebagai berikut.

### a. Jawaban Terhadap Pertanyaan Mengenai Eksistensi

Pada pertanyaan mengenai eksistensi peneliti menggunakan 10 pertanyaan sebagai alat ukur untuk mengetahui perkembangan atau eksistensi website Jurusan KPI selama ini, adapun pertanyaannya sebagai berikut.

1. Apakah anda mengetahui selama ini bahwa KPI memiliki situs tersendiri?

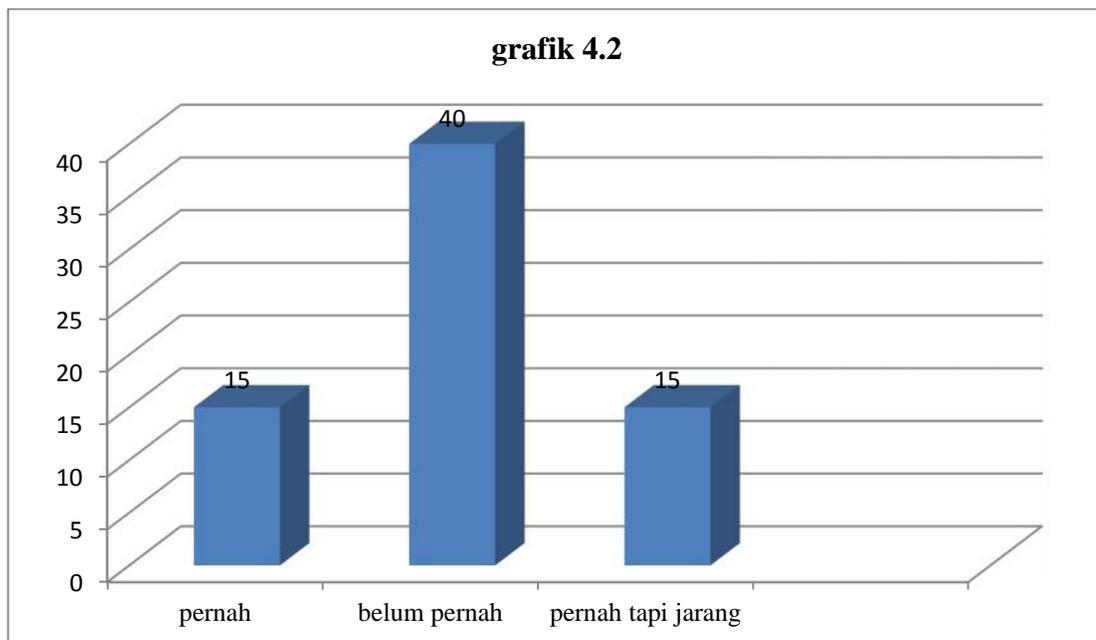
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas bahwa pada saat ini mahasiswa mayoritasnya belum mengetahui keberadaan website KPI. Hal ini bisa dilihat dari grafik sebanyak 51% mahasiswa memilih jawaban belum tahu dibandingkan dengan jawaban yang tahu hanya 48%. Maka keberadaan website prodi KPI masih belum eksis.

## 2. Apakah anda pernah membuka situs prodi KPI?

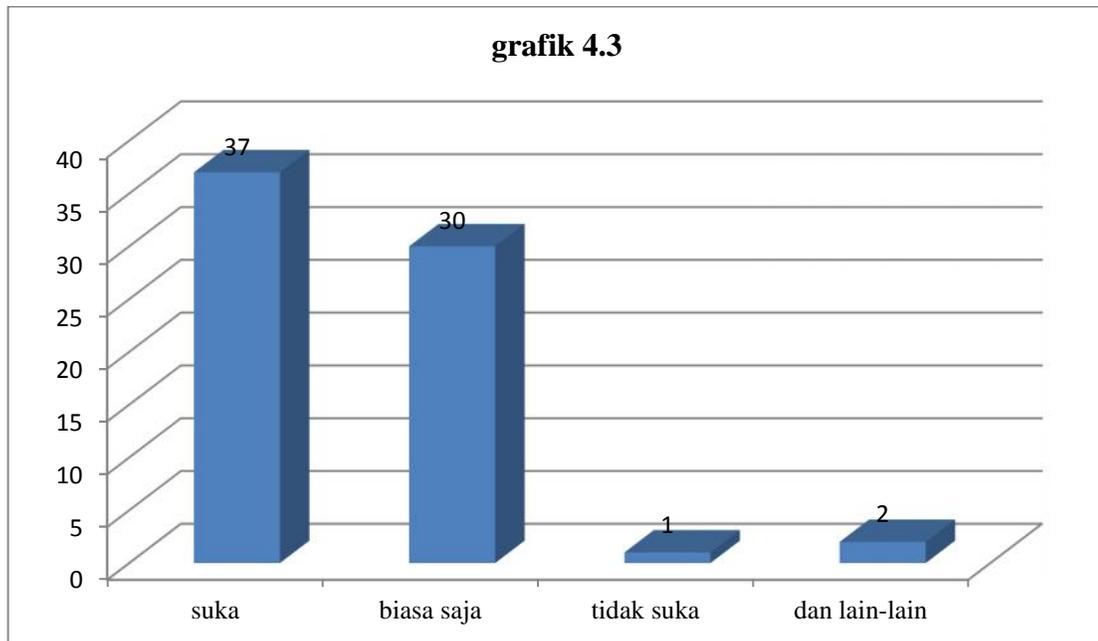
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas bahwa pada saat ini, hasil kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak belum pernah membuka situs Prodi KPI. Hal ini sesuai dengan mahasiswa tidak mengetahui keberadaan website KPI. Adapun persentasenya mahasiswa 57% memilih jawaban tidak pernah, hanya 21% mahasiswa menjawab pernah dan pernah tapi jarang.

3. Apakah anda menyukai dengan kehadiran website KPI selama ini?

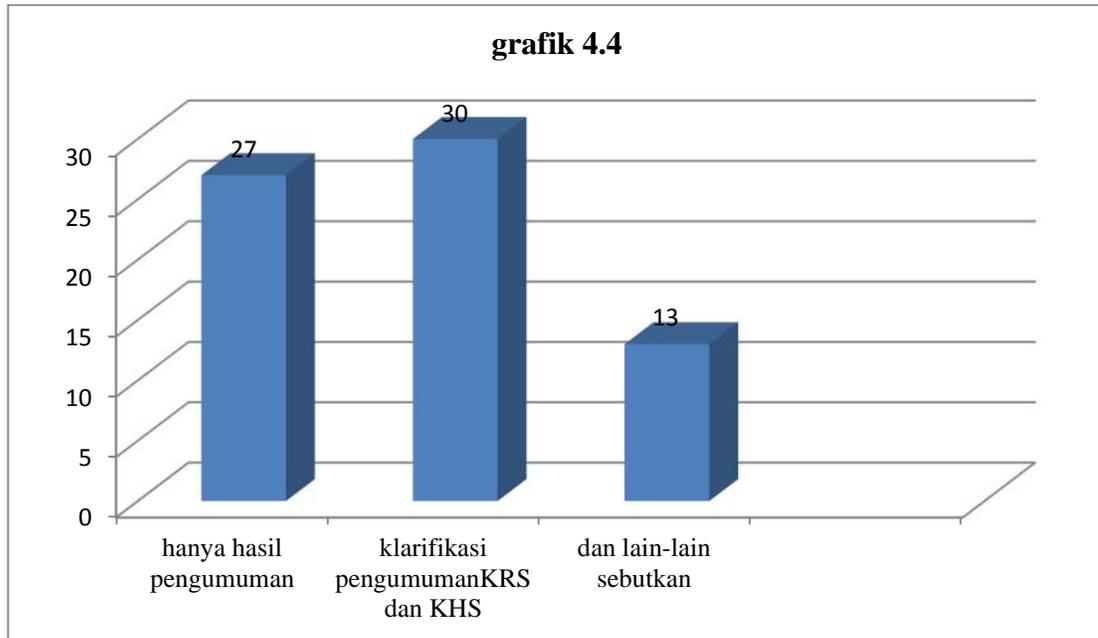
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa prodi KPI menyukai kehadiran website KPI. Adapun presentasinya 52% mahasiswa memilih suka, hanya 0,14% mahasiswa memilih tidak suka. Adapun keterangan pada jawaban dan lain-lain, pihak responden tidak mengisi alasan atau sebab memilih jawaban tersebut.

4. Apa sajakah website KPI selama ini dalam memberikan informasi?

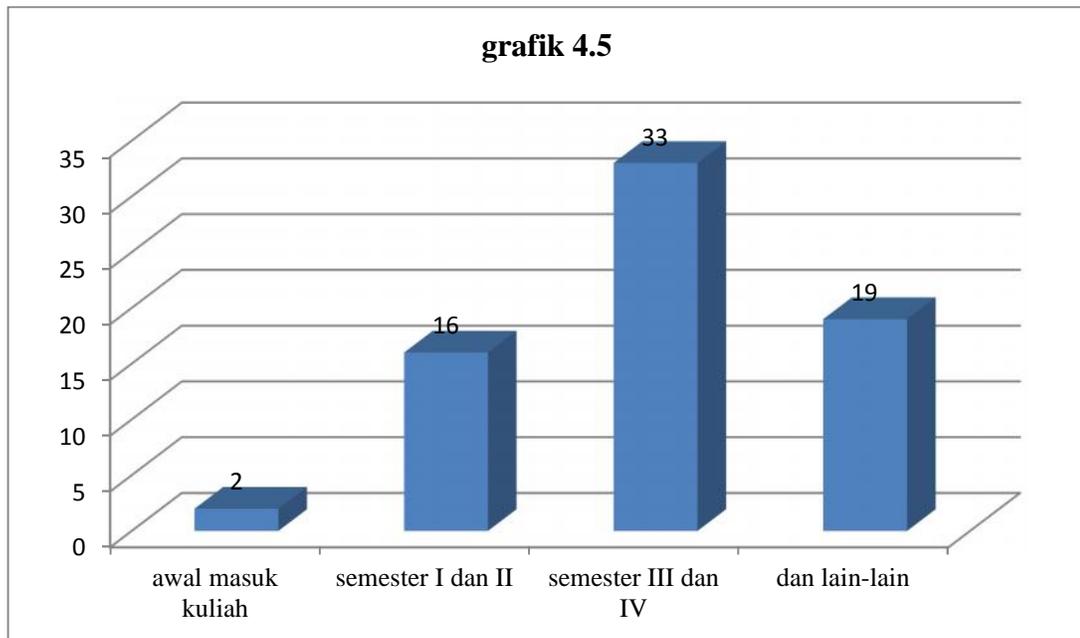
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas pada kuisioner mengenai informasi selama ini yang diberikan oleh situs KPI, mayoritas mahasiswa memilih jawaban hanya untuk klarifikasi pengumuman KRS dan KHS dengan presentase 42% dan 38% mahasiswa memilih hanya hasil pengumuman. 13 mahasiswa memilih jawaban dan lain-lain. Penjelasan yang diberikan pada jawaban dan lain-lain oleh mahasiswa untuk menambah berita terkini. Sedangkan mahasiswa lain meminta adanya informasi dari luar negeri yang tidak di update serta berita politik.

#### 5. Kapankah anda mengetahui adanya website KPI?

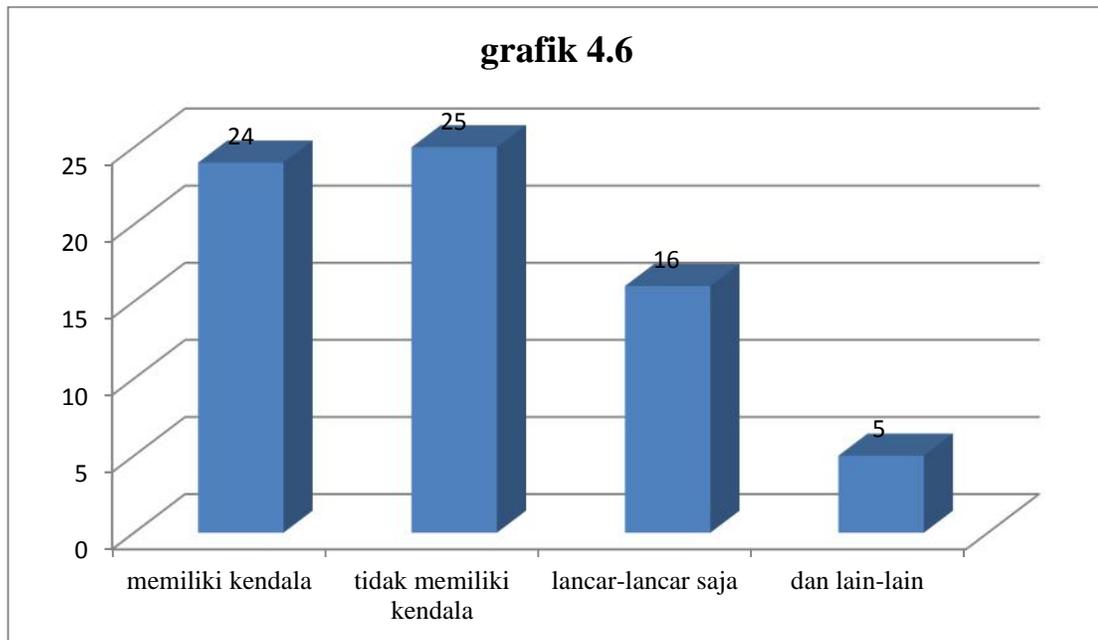
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas kebanyakan mahasiswa prodi KPI mengetahui adanya situs KPI pada semester 3 dan 4 dengan presentase 47% mahasiswa memilih jawaban tersebut ini bisa dilihat dari hasil grafik di atas yang menunjukkan bahwa 33 mahasiswa mengetahuinya pada semester 3 dan 4, Dari 19 responden memilih dan lain-lain tersebut terdapat keterangan yang mayoritasnya mengetahui pada semester 6 dengan presentase 27%.

6. Apakah selama ini anda memiliki kendala dalam mengakses informasi melalui situs KPI?

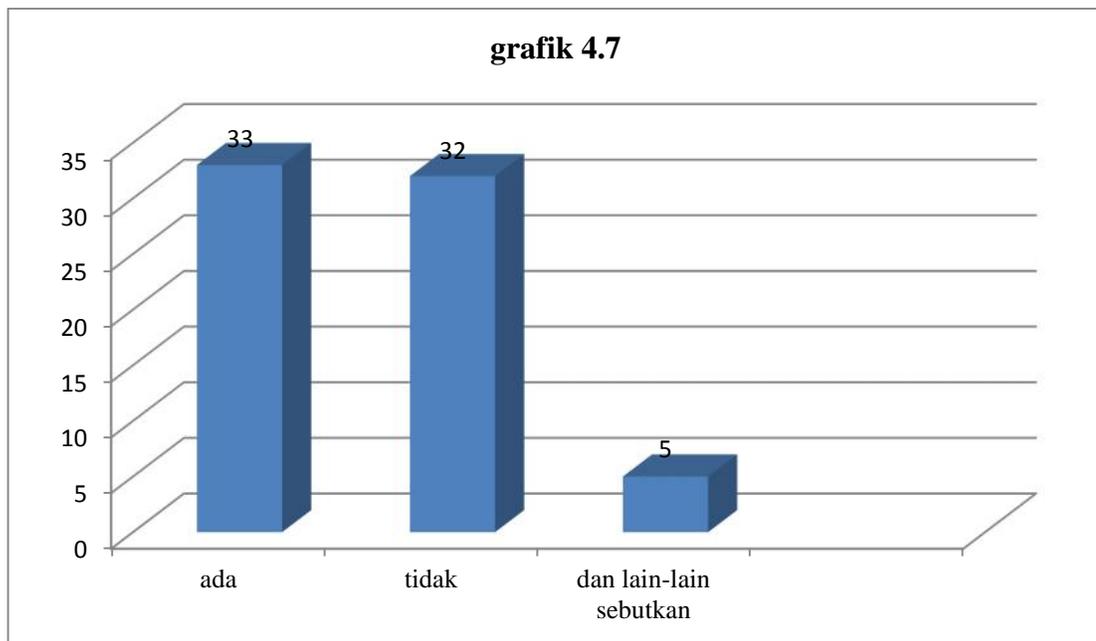
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dilihat dari hasil tabel dan grafik di atas mahasiswa masih banyak yang memilih tidak ada kendala dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kendala dalam mengakses informasi melalui situs KPI ini bisa dilihat dengan presentase 35% mahasiswa tidak ada kendala 34% mahasiswa memiliki kendala, 5 mahasiswa memilih jawaban dan lain-lain. Dari 5 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut. Mayoritas mahasiswa untuk saat ini belum memiliki kendala dalam mengakses website KPI.

7. Apakah selama ini memiliki kendala terhadap penyampaian informasi melalui situs KPI?

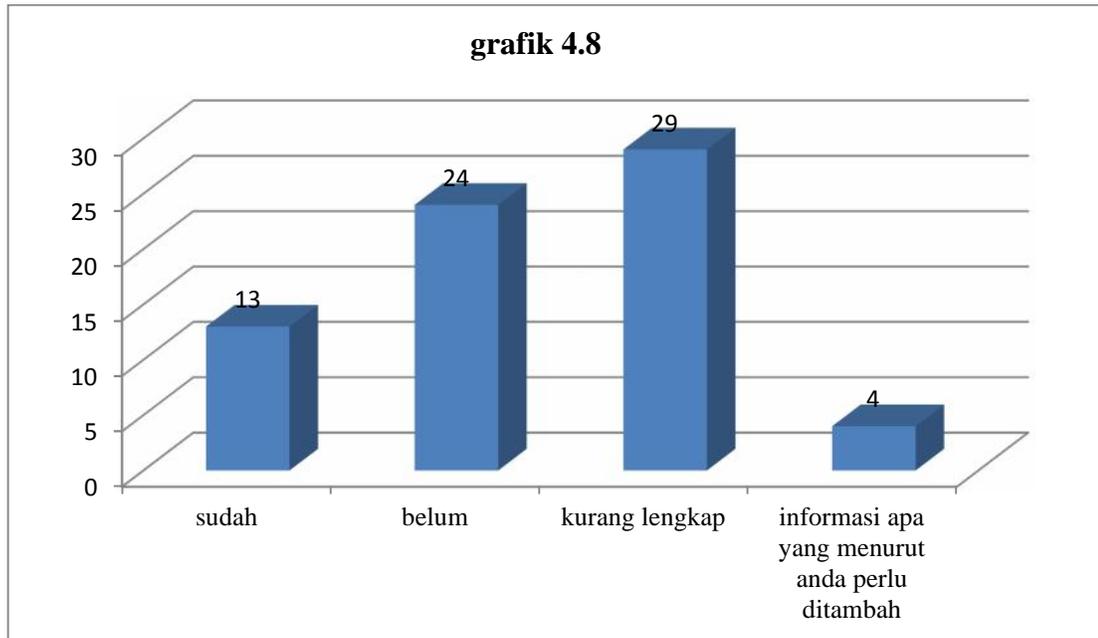
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebanyak 47% ada kendala dengan adanya penyampaian informasi. Dibandingkan dengan 45% mahasiswa yang tidak ada kendala dalam penyampain informasi. Dan 5 memilih jawaban lain-lain. Dari 5 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut.

8. Apakah menurut anda situs prodi KPI sudah memenuhi segala kebutuhan informasi mahasiswa?

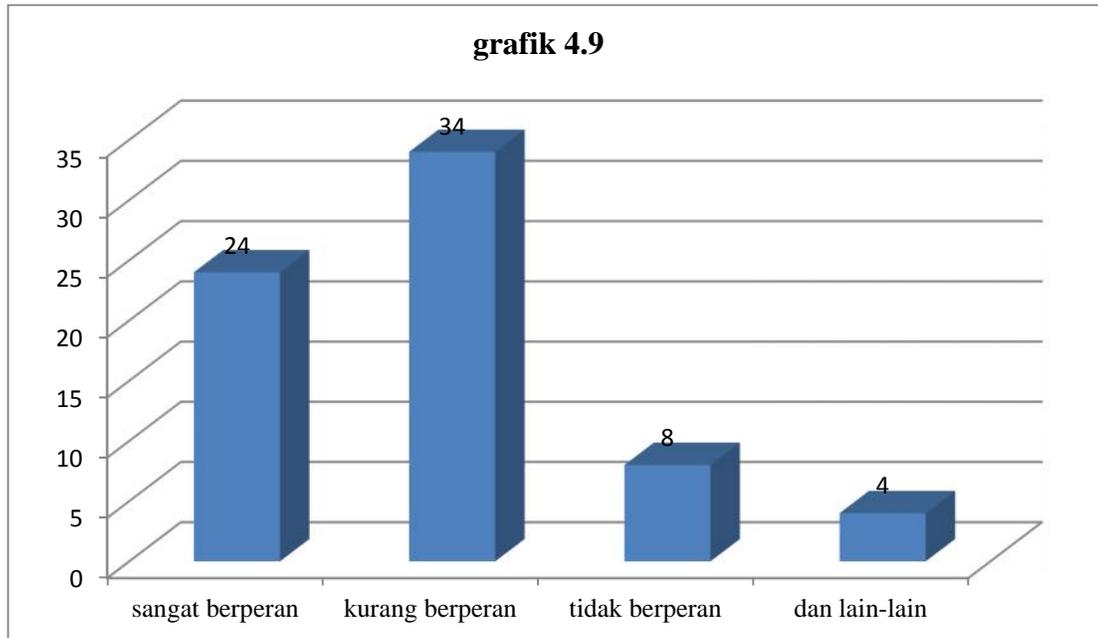
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas menunjukkan selama ini dalam pandangan mayoritas mahasiswa masih mengeluhkan dengan kurang lengkapnya informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal ini jelas dari hasil kuisisioner yang terdapat di atas yang mayoritas mahasiswa memilih jawaban kurang lengkap sebanyak 41% dengan mahasiswa memilih jawaban sudah lengkap sebanyak 18%. Dan 4 responden memberikan jawaban terhadap saran yang salah satunya harus mengupdate berita terkini atau baru.

9. Apakah selama ini website KPI berperan aktif sebagai media informasi bagi mahasiswa?

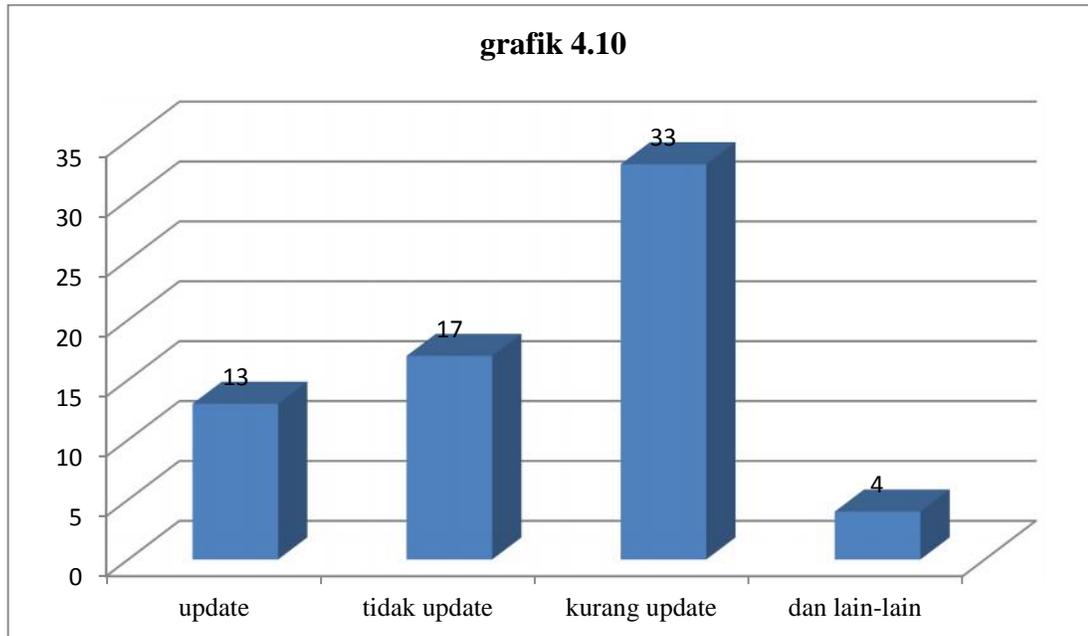
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas selama ini website KPI kurang berperan sebagai media informasi bagi mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner yang menunjukkan keterangan kurang berperannya website KPI sebagai media informasi bagi mahasiswa dengan 48% mahasiswa memilih kurang berperan dan sebanyak 34% mahasiswa sangat berperan.

10. Apakah situs KPI selalu update dalam memberikan informasi, dan berperan aktif untuk di akses mahasiswa?

Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



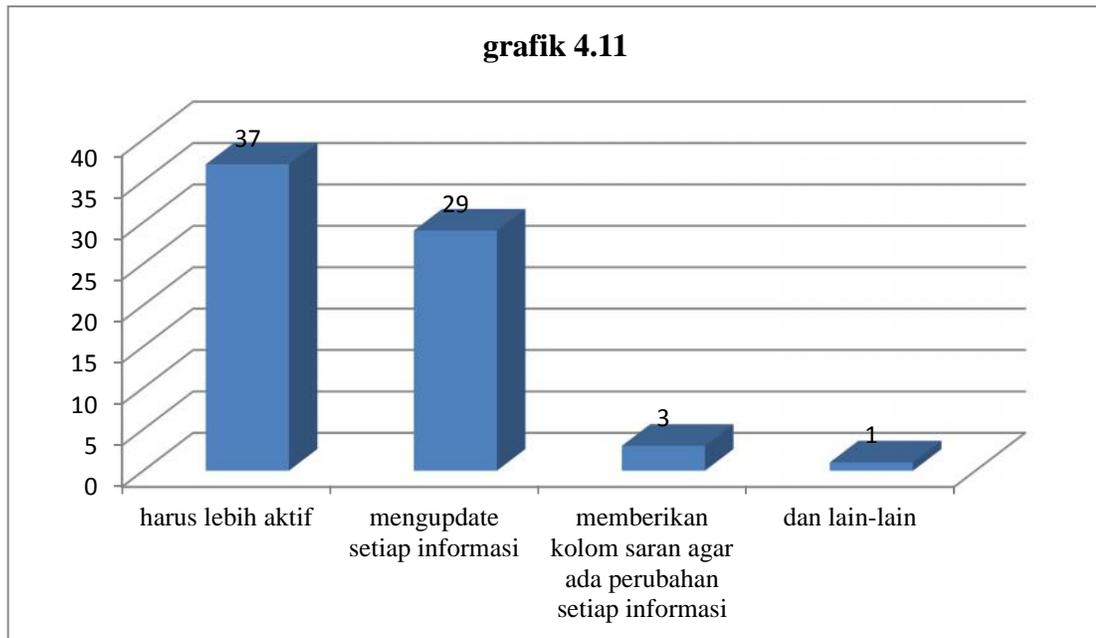
Dari grafik di atas dari hasil kuisioner dapat dilihat hasilnya menunjukkan mayoritas mahasiswa KPI menilai selama ini situs KPI kurang update dalam memberikan informasi dalam segala. Hal ini terlihat jelas mahasiswa 47% memilih jawaban kurang update sebagai mayoritas utama dan hanya 18% mahasiswa memilih update. 4 mahasiswa memilih lain-lain. Dari 4 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut

b. Jawaban terhadap Pertanyaan Prospek yaitu:

Pada pertanyaan mengenai prospek peneliti menggunakan 7 pertanyaan sebagai alat ukur untuk mengetahui prospek website Jurusan KPI harapan kedepannya, adapun pertanyaannya sebagai berikut:

1. Apakah prospek situs KPI sebagai media informasi terhadap mahasiswa kedepannya?

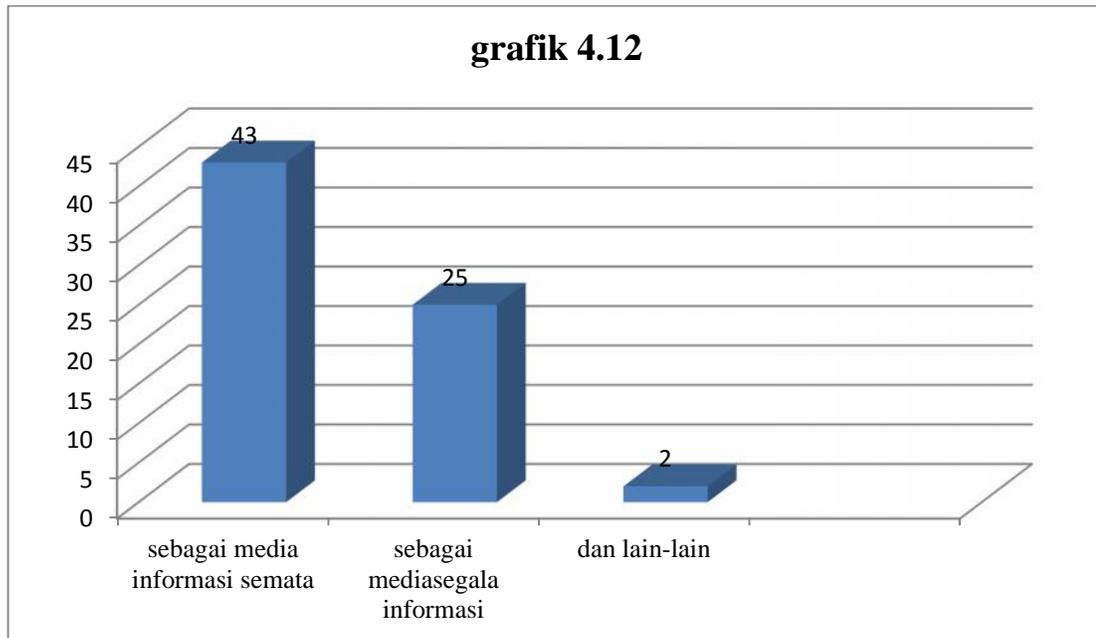
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas menunjukkan mahasiswa menyarankan agar prospek situs KPI kedepannya harus lebih aktif dalam segala hal informasi. Kemudian juga permintaan lebih mengupdate setiap informasi dengan presentase 52% mahasiswa harus lebih aktif dan sebanyak 41% mahasiswa memilih jawaban mengupdate informasi. 3 mahasiswa memberikan kolom saran, tetapi tidak menulis sarannya dan 1 mahasiswa memilih dan lain-lain tanpa memberikan keterangan.

2. Apakah aspek yang paling banyak memberikan informasi dari situs prodi KPI selama ini?

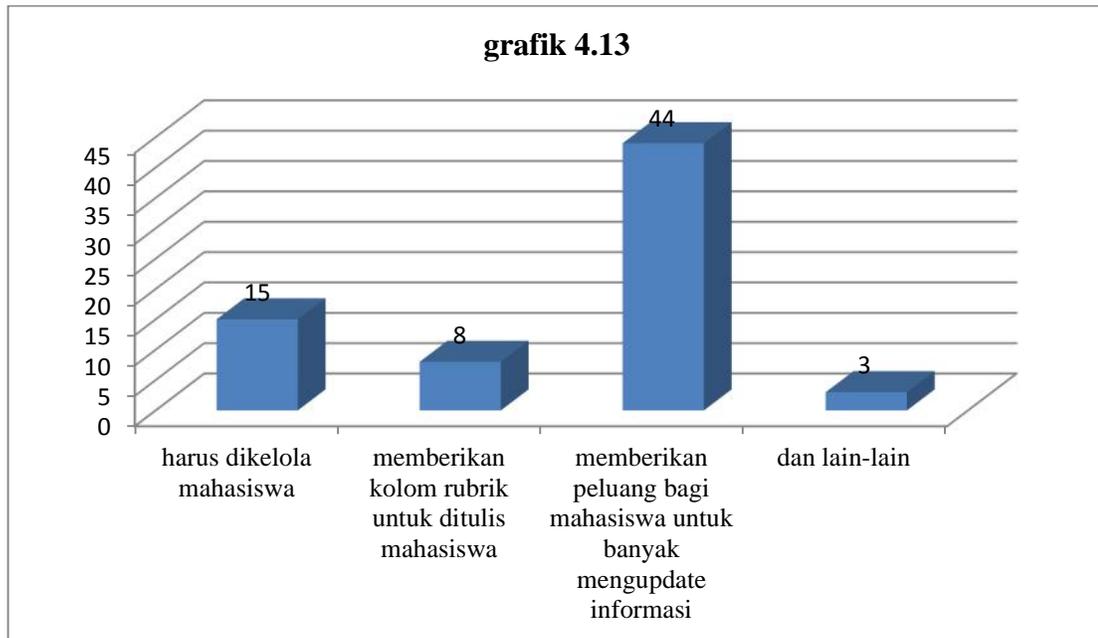
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas kuisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa KPI mengetahui bahwa selama ini website KPI hanya berfungsi sebagai media informasi seputaran berita kuliah semata. Hal ini 61% mahasiswa memilih sebagai media informasi semata dan sebanyak 35% mahasiswa memilih sebagai media segala informasi. 2 mahasiswa memilih jawaban dan lain-lain dari 2 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut

3. Apakah harapan anda untuk program website prodi KPI agar lebih eksis sebagai media informasi bagi mahasiswa?

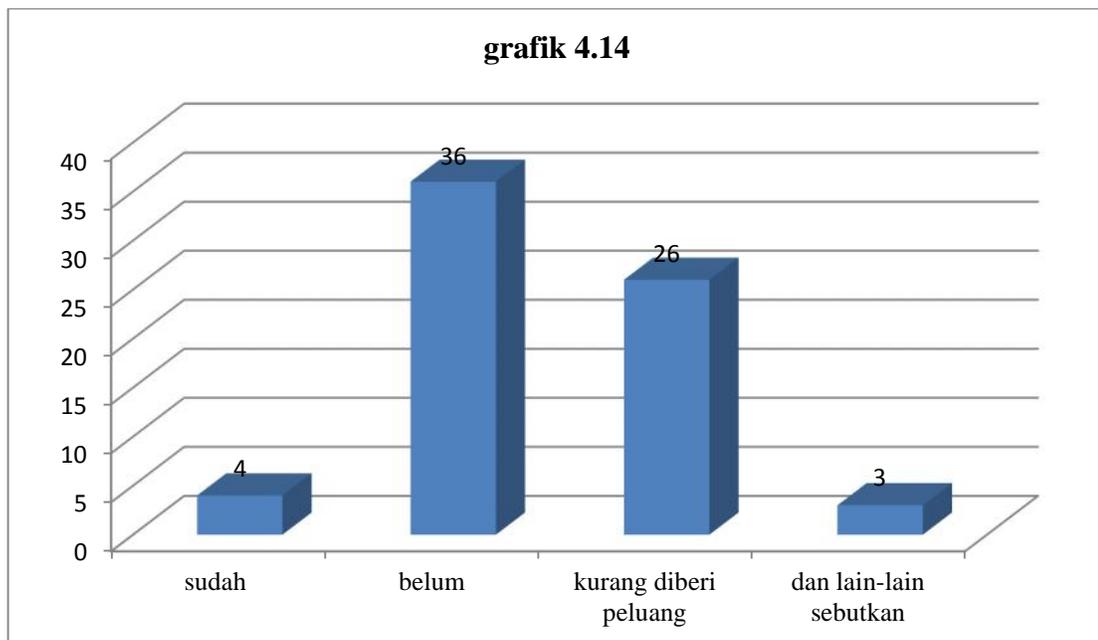
Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas hasil kuisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa meminta diberikan peluang secara lebih luas bagi mahasiswa untuk banyak mengupdate informasi-informasi terkini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan mereka mengelolanya atau ikut andil dalam memajukan keberadaan situs KPI dengan persentasenya 62% mahasiswa memilih jawaban untuk diberikan peluang bagi mahasiswa dan 11% mahasiswa memilih jawaban memberikan kolom rubrik bagi mahasiswa. Dan 3 mahasiswa memilih jawaban dan lain-lain. Dari 3 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut.

4. Selama ini website sebagai media informasi telah menunjukkan bentuk sebagai wadah yang bisa berkarya bagi mahasiswa?

Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

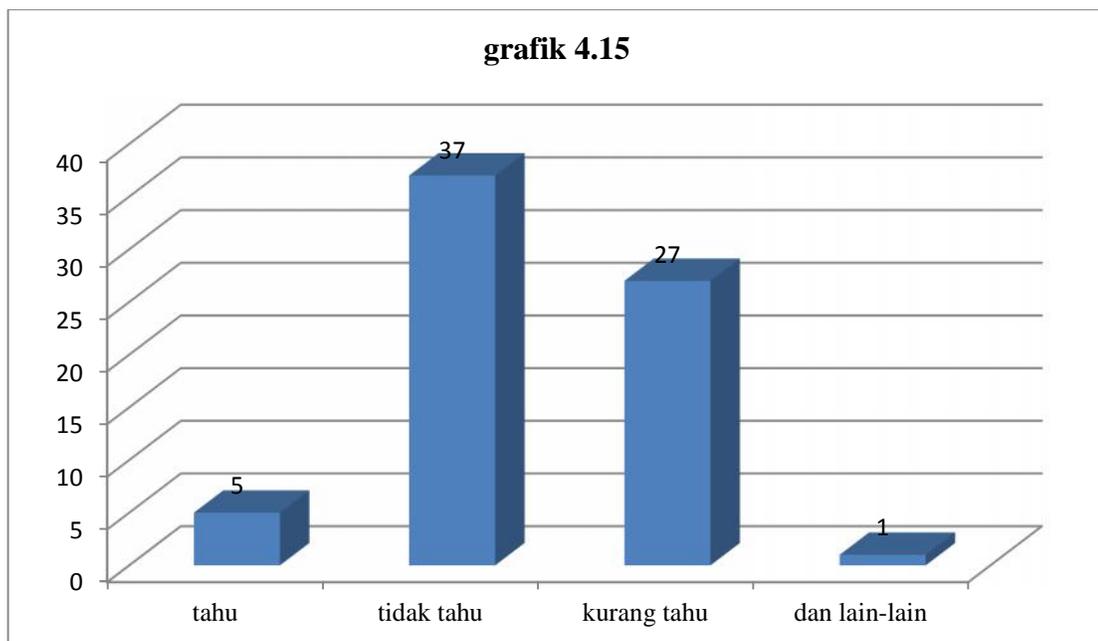


Dari grafik di atas hasil kuisisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa masih menilai website KPI sebagai wadah yang belum bisa berkarya bagi mahasiswa. Namun ada sebagian lainnya menganggap selama ini kurang diberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengelola sendirinya. Hal ini terlihat juga dengan presentase 51% mahasiswa memilih belum dan sangat sedikit dengan jawaban mahasiswa memilih sudah, dengan presentase 5% mahasiswa sudah, dan 4 mahasiswa

memilih jawaban dan lain-lain. Dari 4 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut

5. Apakah anda mengetahui selama ini website prodi KPI memiliki program-program kedepannya untuk lebih baik sebagai media informasi?

Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

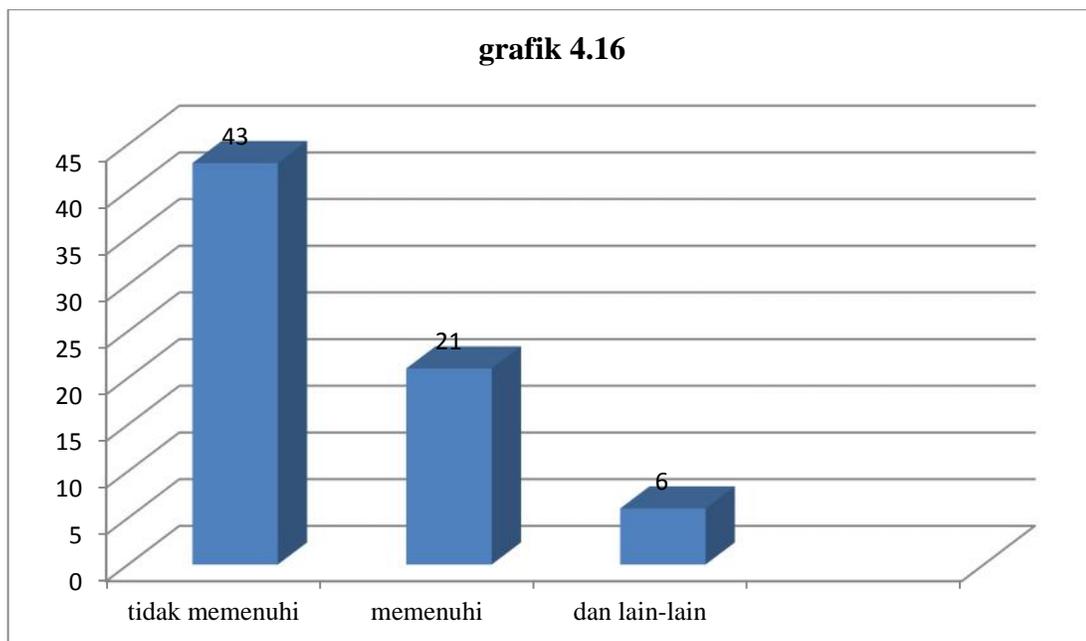


Dari grafik di atas hasil kuisisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa KPI tidak mengetahui apa kedepannya program-program website KPI yang akan dijalankan. Hal ini menunjukkan tidak adanya informasi mengenai program-program apa saja yang akan diberlakukan kedepannya oleh website KPI sebagai media informasi. Hal

ini bisa dilihat 52% mahasiswa tidak tahu dan hanya 7 % mahasiswa tahu, 1 memilih jawaban dan lain-lain tanpa memberikan alasan.

6. Apakah website KPI dalam memberikan suatu informasi sudah memenuhi segala informan?

Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

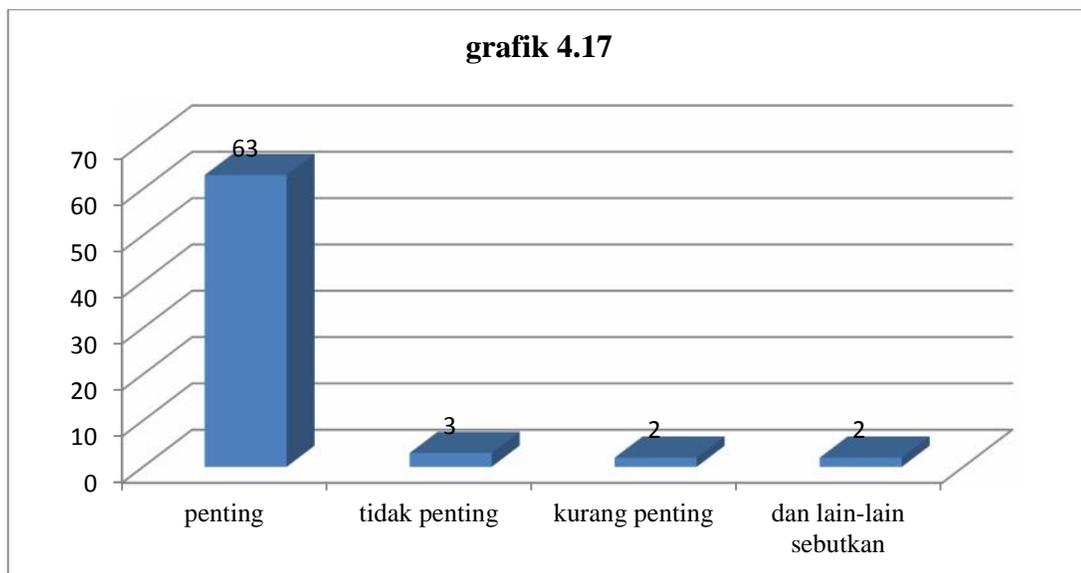


Dari grafik di atas kuisisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa menganggap selama ini situs KPI belum sepenuhnya memenuhi segala kebutuhan informasi mahasiswa. Mahasiswa lebih memilih jawaban tidak memenuhi hal ini dapat dilihat dari grafik dengan 61% mahasiswa memilih tidak memenuhi dan hanya 30%

mahasiswa memenuhi, dan 6 mahasiswa memilih dan lain-lain. Dari 6 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut

7. Apakah menurut anda, situs prodi KPI penting tidaknya dalam memberikan informasi sebagai media informasi bagi mahasiswa?

Adapun jawaban dari responden secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Dari grafik di atas dari hasil kuisisioner menunjukkan mayoritas mahasiswa memilih jawaban sangat penting situs prodi KPI untuk memberikan informasi terhadap mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil grafik yang menunjukkan mayoritas mahasiswa memilih kolom penting sebagai media informasi dengan 90% mahasiswa memilih jawaban penting dan hanya 4% mahasiswa memilih jawaban

tidak penting. 2 mahasiswa dan lain-lain, dari 2 responden tersebut mereka tidak memberikan alasan terhadap pilihan jawaban tersebut.

### **C. Pembahasan**

Dari pemaparan hasil penelitian di atas dapat dilihat secara komperenhensif bahwa hasil penelitian menunjukkan selama ini keberadaan website KPI tidak begitu eksis atau diperhitungkan keberadaannya pada mahasiswa, sehingga perlu adanya program-program dan terobosan-terobosan yang gemilang untuk meningkatkan eksistensi situs Jurusan KPI kedepannya. Sehingga prospek website KPI ke depan dapat eksis dikalangan Mahasiswa, Dosen maupun secara umum.

Dari keseluruhan pertanyaan mengenai eksistensi pengukuran tingkat mengetahui keberadaan website KPI selama ini sangatlah minim jika dibandingkan dengan responden yang tidak mengetahui keberadaan website di Jurusan KPI. Tidak hanya itu dari hasil grafik juga menunjukkan mayoritas mahasiswa tidak pernah membuka website KPI dibandingkan dengan mahasiswa pernah membuka dan pernah, tapi jarang membuka. Kemudian mengenai informasi yang di informasikan melalui website KPI kebanyakan dari responden menganggap belum memenuhi segala informasi.

Kemudian mengenai kusioner seputar prospek website KPI, dari hasil penelitian melalui grafik menunjukkan bahwa mahasiswa memilih menyarankan agar situs KPI ke depannya dapat diberi peluang secara lebih luas untuk ikut andil berperan dalam mengelola website, sehingga dapat mengakses segala informasi baik

seputar masalah akademisi maupun berita terkini. Mayoritas mahasiswa memilih permintaan lebih mengupdate setiap informasi secara aktif.

Kemudian dari hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa memilih jawaban sangat penting situs prodi KPI untuk memberikan informasi terhadap mahasiswa. Dibandingkan dengan jawaban tidak terlalu penting atau kurang penting. Ini menunjukkan indikasi keberadaan website KPI kedepannya lebih eksis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

- Website KPI selama ini kurang begitu eksis dikalangan mahasiswa KPI, hal ini berdasarkan mayoritas mahasiswa tidak mengetahui website tersebut. Hanya ada sebagian mahasiswa yang mengetahui dikarenakan ada kepentingan tersendiri dalam mengakses website tersebut bukan sebagai website informasi yang begitu dibutuhkan dalam keseharian dikalangan mahasiswa.
- Website KPI selama ini tidak begitu dimanfaatkan dikalangan mahasiswa baik dalam memberikan informasi maupun sebagai wadah karya mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- Kedepannya website KPI harus ada mahasiswa berpartisipasi dalam mengelola website KPI.
- Website KPI harus lebih update agar mahasiswa lebih sering mengaksesnya. Informasi yang diberikan tidak hanya tentang akademik saja, tetapi juga informasi yang bersifat umum sebagai tambahan ilmu terhadap mahasiswa.
- Ditambahkan rubrik antara lain tentang politik, bagaimana politik dalam islam yang nantinya bisa mahasiswa pelajari dengan mengakses situs website KPI.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, pada bab-bab yang telah penulis jelaskan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Website KPI selama ini kurang begitu eksis di kalangan mahasiswa KPI, hal ini berdasarkan mayoritas mahasiswa tidak mengetahui website tersebut.
2. Website KPI belum menjadi prioritas utama bagi mahasiswa, dikarenakan informasi yang dipublikasikan dalam website tersebut masih terlalu minim dan tidak terlalu mengupdate informasi setiap waktu.
3. Mayoritas mahasiswa KPI sangat menyukai dengan kehadiran website KPI dikarenakan dalam mencari informasi untuk jurusan KPI bisa diakses dimana saja tanpa harus pergi ke kampus.
4. Website KPI selama ini tidak begitu dimanfaatkan di kalangan mahasiswa baik dalam memberikan informasi maupun wadah karya mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang dimiliki.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diambil, penulis mempunyai saran-saran yang dianggap perlu antalain sebagai berikut:

1. Kedepannya website KPI harus ada mahasiswa dari jurusan KPI yang ikut berpartisipasi dalam mengelola website KPI, agar website KPI lebih terupdate setiap informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

2. Website KPI harus lebih aktif dalam mengupdate informasi agar mahasiswa lebih sering mengaksesnya. Informasi yang diberikan tidak hanya tentang akademik saja, tetapi juga informasi yang bersifat umum sebagai tambahan ilmu terhadap mahasiswa.
3. Ada baiknya ditambahkan rubrik atau cakupan dalam website KPI antara lain tentang organisasi mahasiswa kampus, bagaimana berpolitik dalam berorganisasi yang nantinya bisa mahasiswa pelajari sebagai tambahan ilmu dengan mengakses situs website KPI.
4. Website KPI harus bisa menjadi website yang utama bagi mahasiswa dalam mencari informasi dan bisa menjadi wadah mahasiswa dalam berkarya dan berbagi ilmu dengan apa yang didapatkan selama proses belajar di kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, cet-I, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asha dornfst, *Publikasi Web dengan Word*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1997.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-III, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Djarot.S & Sudarman, *Buku Super Pintar Internet*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Hakim Lukmana, *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*, Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Henky Prihatna, *Kiat Praktis Menjawab Web Mater Profesional*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Jogiyanto, *Pengenalan Komputer*, Jogjakarta: Andi Offset, 1999.
- John W. Best, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ter. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, Surabaya: Usaha Nasional, 1991.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, cet ke-I, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Mac Bride, *Internet*. (Terj: Sugeng Panut), Jakarta: Kasaint Blanc, 1997.
- Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan; Prosedur dan Strategis*, ce. Ke-III, Bandung: Angkasa, 1985.
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, cet ke-II, Jakarta: Rajawali Perss, 2011.
- ., *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, cet ke-III, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- , *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, cet ke-I, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Pawit M.Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*, Jakarta: Bimi Aksara, 2009  
Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Purwandari, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta, 2007.
- Rina fiati, *Akses Internet Via Ponsel*, Yogyakarta: ANDI.2005.
- Sidharta Lani, *Internet Informasi Bebas Hambatan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1996.
- Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jilid I, Jakarta: Airlangga, Melek Media dan Budaya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006.
- Sunarto, *Teknologi Informasi & Komunikasi untuk SMP IX*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Tasuran, *Panduan Praktis Internet, Membuat Blog dan Mendapatkan Uang dari Internet*, Semarang: CV. Duta Nusindo, 2010.
- Toni Setiawan, *Internet untuk Anak*, Semarang: CV.Duta Nusindo, 2009.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (sebuah Pengantar), Bandung: CV.Alfabeta, 2012.
- W.J.S. Poerwandamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ke-III, Jakarta Balai Pustaka, 2006.
- Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial; Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi dan Psikiatri*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Zukifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

### **Jurnal, Internet, Majalah, Skripsi**

Arif Fadillah, *Efektivitas Website SMAN 5 Samarinda Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Siswa*, e-Jurnal ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013. Diakses pada tanggal 9-Februari-2016 melalui situs [ejournal.ilkom.or.id](http://ejournal.ilkom.or.id)Budi Rahardjo, *Memahami Teknologi Informasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Gramedia, 2002.

Anang Herman, *Kovertensi Media, Televisi Digital dan Masa Depan Televisi Komunitas*, <http://abunavis.wordpress.com>. Di akses pada tanggal 22-Maret-2015.

Darma dan Jarot S, *Buku Pintar Menguasai Internet*, Jakarta, Media Kita, 2009, hal. 23[Http://id.wikipedia.org/wiki/situs\\_web](http://id.wikipedia.org/wiki/situs_web). Di akses pada tanggal 20-Maret-2015.

Desayu Eka Surya dan Melly Maulin, *Eksistensi Cyber Unikom Sebagai Media Informaasi oleh Direktorat ICT & Multimedia Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Mahasiswanya*, majalah ilmiah UNIKOM vol.12, No.1 Bidang Sosial.

Daft R. And R. Lengel, “*Organizational Information Requirements, Media Richness and Structural Design*”, *Management Science*, vol. 32 N.5: 554-571, 1986

### **Wawancara**

Wawancara dengan Sekretaris Jurusan, Taufik, pada Tanggal 20-Mei-2016, Jam 10:30 Wib.

Wawancara dengan Fairus, pada Tanggal 23-Mei-2016, Jam 16:30 Wib.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: Un.07/FDK/KP.00.4/2604/2015

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2015, Tanggal 14 Nopember 2014..

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi.  
**Pertama** : Menunjuk Sdr. 1) Nazaruddin, M.LIS. ....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Taufik, SE. Ak., M. Ed. ....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Uriansyah  
NIM/Jurusan : 411005971 / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Eksistensi dan Prospek Situs Jurusan KPI UIN Ar-Raniry sebagai Media Informasi Kemahasiswa.*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2015;  
**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini;  
**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 25 Mei 2015 M  
7 Sya'ban 1436 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Dr. A. Rani, M. S.  
NIP. 19631231 199303 1 035

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/782/2016

Banda Aceh, 16 Maret 2016

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada  
Yth, Pengelola Website KPI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

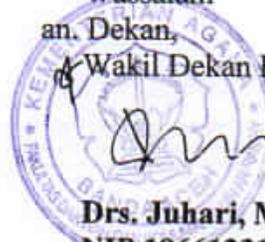
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Uriansyah/411005971**  
Semester/Jurusan : XII/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat sekarang : Gampong Jawa Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin **dalam** rangka penulisan Skripsi dengan judul **Eksistensi dan Prospek Situs Jurusan KPI UIN Ar-Raniry sebagai Media Informasi Kemahasiswa.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan **terimakasih**.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Drs. Juhari, M.Si**  
**NIP.196612311994021006**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDK.I/PP.00.9/2707/2016

Banda Aceh, 22 Juli 2016

Lamp : -

Hal : *Telah Melakukan Penelitian Ilmiah*

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

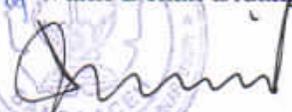
Sehubungan dengan surat Nomor: Un.08/FDK.I/PP.00.9/782/2016, tanggal 16 Maret 2016, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara:

Nama /Nim : **Uriansyah/411005971**  
Semester/Jurusan : XII/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat sekarang : Gampong Jawa Banda Aceh

telah melakukan penelitian ilmiah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Eksistensi dan Prospek Situs Jurusan KPI UIN Ar-Raniry sebagai Media Informasi Kemahasiswaan** .

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam  
an. Dekan,  
& Wakil Dekan Bidang Akademik. 7



**Dr. Juhari, M. Si**  
**NIP. 196612311994021006**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon: 0651-7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

Nomor: Un.07/KPI/PP.00.9/2567/2015

Darussalam, 25 Mei 2015

Lamp. : 1 (satu) berkas.

Hal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.,

1. Ibu Fajri Chairawati, S. Pd.I, M. A. .... (Penguji Materi Agama)
2. Bapak Taufik, SE.Ak., M.Ed. .... (Penguji Materi Umum)
3. Ibu Rusnawati, S.Pd., M. Si. .... (Penguji Materi Keahlian)

di

tempat

*Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, pada semester ini datang menghadap Bapak/Ibu, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry:

Nama : Uriansyah  
NIM : 411005971  
Semester : XII (Dua Belas)

Untuk mengikuti Ujian Komprehensif, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengujian kemampuan membaca Al-Quran dilaksanakan oleh dosen penguji materi agama.
2. Kelulusan bacaan Al-Quran merupakan prasyarat bagi pelaksanaan ujian bidang lain secara keseluruhan.
3. Ujian Pengetahuan Umum difokuskan pada kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, Ilmu Sosial dan Budaya.
4. Dalam satu semester, setiap peserta berhak mengikuti ujian maksimal tiga kali pada setiap angkatan penguji.
5. Daftar Berita Acara Ujian Komprehensif yang sudah ditandatangani oleh mahasiswa dan tiga dosen penguji, segera dikembalikan kepada Sekretaris Jurusan KPI oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Jasafat, M. A.

NIP. 19631231 199402 1 001

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Arsip

## LAMPIRAN I

### Draf Kuisisioner/Angket

Mohon kesedian untuk mengisi kuisisioner di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di bawah ini, atau dengan mengisi jawaban apabila ada hal yang tidak sesuai dengan jawaban yang telah disediakan.

#### **Eksistensi:**

1. Apakah anda mengetahui selama ini bahwa KPI memiliki situs tersendiri?
  - a. belum tahu
  - b. tahu
  - c. dan lai-lain.....
2. Apakah anda pernah membuka situs prodi KPI?
  - a. pernah
  - b. belum pernah
  - c. pernah, tapi jarang
  - d. dan lain-lain.....
3. Apakah anda menyukai dengan kehadiran website KPI selama ini?
  - a. suka
  - b. biasa saja
  - c. tidak suka
  - d. dan lain-lain.....
4. Apa sajakah website KPI selama ini dalam memberikan informasi?
  - a. hanya pengumuman seputar kuliah
  - b. hanya untuk isi KRS dan melihat KHS
  - c. dan lain-lain....., sebutkan...
5. Kapankah anda mengetahui adanya website KPI?
  - a. awal masuk kuliah
  - b. semester I & II
  - c. semester III &IV
  - d. dan lain-lain.....
6. Apakah selama ini anda memiliki kendala dalam mengakses informasi melalui situs KPI?
  - a. memiliki kendala
  - b. tidak ada kendala
  - c. lancar-lancar saja
  - d. dan lain-lain....., sebutkan...
7. Apakah selama ini anda memiliki kendala terhadap penyampaian informasi melalui situs KPI?
  - a. ada
  - b. tidak
  - c. dan lain-lain....., sebutkan...

8. Apakah menurut anda situs prodi KPI sudah memenuhi segala kebutuhan informasi mahasiswa?
  - a. sudah
  - b. belum
  - c. kurang lengkap
  - d. informasi apa menurut anda yang perlu ditambah, sebutkan...
9. Apakah selama ini website KPI berperan sebagai media informasi bagi mahasiswa?
  - a. sangat berperan
  - b. kurang berperan
  - c. tidak berperan
  - d. dan lain-lain.....
10. Apakah situs KPI selalu update dalam memberikan informasi, dan berperan aktif untuk di akses mahasiswa?
  - a. update
  - b. tidak update
  - c. kurang update
  - d. dan lain-lain.....

**Prospek:**

1. Apakah prospek situs prodi KPI sebagai media informasi terhadap mahasiswa ke depannya?
  - a. harus lebih aktif
  - b. mengupdate setiap informasi
  - c. memberikan kolom saran agar ada perubahan setiap informasinya
  - d. dan lain-lain.....
2. Apakah aspek yang paling banyak memberikan informasi dari situs prodi KPI selama ini?
  - a. sebagai media informasi kuliah semata
  - b. sebagai media segala informasi
  - c. dan lain-lain....., sebutkan...
3. Apakah harapan anda untuk program website prodi KPI agar lebih eksis sebagai media informasi bagi mahasiswa?
  - a. harus di kelola oleh mahasiswa
  - b. memberikan kolom rubrik untuk di tulis mahasiswa
  - c. memberikan peluang bagi mahasiswa untuk banyak mengupdate informasi terkini
  - d. dan lain-lain....., sebutkan....

4. Selama ini website sebagai media informasi telah menunjukkan bentuk sebagai wadah yang bisa berkarya bagi mahasiswa?
  - a. sudah
  - b. belum
  - c. kurang diberi peluang
  - d. dan lain-lain....., sebutkan...
5. Apakah anda mengetahui selama ini website prodi KPI memiliki program-program ke depannya untuk lebih baik sebagai media informasi?
  - a. tahu
  - b. tidak tahu
  - c. kurang tahu
  - d. dan lain-lain.....
6. Apakah website KPI dalam memberikan suatu informasi sudah memenuhi segala informan?
  - a. tidak memenuhi
  - b. memenuhi
  - c. dan lain-lain....., sebutkan...
7. Apakah menurut anda, situs prodi KPI penting tidaknya dalam memberikan informasi sebagai media informasi bagi mahasiswa?
  - a. penting
  - b. tidak penting
  - c. kurang penting
  - d. dan lain-lain....., sebutkan...

terimakasih



## LAMPIRAN II

Draf Wawancara

Berikut ini soal wawancara yang haru peneliti tanyakan

1. Bisa diceritakan, tentang sejarah keberadaan wesite KPI?
2. Sejak kapan website KPI menjadi media informasi bagi mahasiswa?
3. Apakah selama ini situs jurusan KPI berperan aktif sebagai media informasi bagi mahasisiwa?
4. Apakah selama ini situs jurusan KPI sudah mewakili keseluruhan informasi dari pada berita tulisan seperti mading atau melalui papan pengumuman atau lisan yang di umumkan pada papan pengumuman atau secara langsung?
5. Apakah selama ini ada hambatan dalam memberikan informasi bagi mahasiswa melalui website, jika ada hambatan-hambatan apa saja?
6. Bagaimana cara mudah mahasiswa mengakses informasi?
7. Apakah situs Jurusan KPI sudah memenuhi segala kebutuhan informasi mahasiswa?
8. Dalam bentuk apa saja selama ini website KPI memberikan informasi?
9. Apakah selama ini situs jurusan KPI sebagai media informasi sudah memenuhi syarat informan mahasiswa?
10. Bagaimana pandangan terhadap prospek situs KPI kedepannya?

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Indentitas Diri**

Nama Lengkap : Urian Syah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

NIM/Jurusan : 411005971

Tempat, tanggal lahir : Keude Neulop, 07-07-1990

Alamat : Gampong Jawa, Kec. Kuta Raja, Banda Aceh

### **Orang Tua/Wali**

1. Ayah : Abd. Jalil
2. Ibu : Hidon

### **Pekerjaan**

1. Ayah : Tani
2. Ibu : IRT

Alamat : Keude Neulop, Kec. Seunagan Timur Kab. Nagan Raya

### **Riwayat Pendidikan:**

- a. SDN Keude Neulop, Kab.Nagan Raya Tahun 1994-2002
- b. SMPN 1 Seunagan, Kab.Nagan Raya Tahun 2002-2006
- c. SMAN 1 Seunagan, Kab.Nagan Raya Tahun 2006-2009
- d. UIN Ar-Raniry, Banda Aceh Tahun 2010-2016

Banda Aceh, 25-Juni-2016

Penulis,